Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 11 – 17 Maret

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

11 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar. (Mazmur 80:2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

27 Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: Aku akan memukul gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai. 28 Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea." 29 Kata Petrus kepada-Nya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak." 30 Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." 31 Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua yang lainpun berkata demikian juga. (Markus 14:27-31)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan akan meninggikan orang yang rendah hati, sedangkan orang yang congkak akan direndahkan-Nya. Hal ini tidak terlepas dari prinsip bahwa setiap pribadi akan cenderung menghargai pribadi lain yang memiliki sifat yang sama dengan dirinya. Karena Tuhan adalah pribadi yang rendah hati, maka sebagai akibat Iapun berkenan kepada orang yang rendah hati. Penghargaan yang Ia berikan kepada mereka yang memiliki sifat yang sama dengan diri-Nya itu adalah dengan meninggikan dan menopang mereka. Sebaliknya orang yang congkak akan ditentang-Nya. Mereka yang sombong dan suka membanggakan dirinya sendiri akan direndahkan-Nya. Itulah sebabnya bila orang yang rendah hati akan dipermuliakan, maka orang yang congkak akan dipermalukan-Nya.

Hal itulah yang dialami oleh Petrus dan para murid Yesus yang lain. Di dalam Markus 14 dicatat Yesus berkata bahwa sebagai akibat dari penangkapan-Nya nanti maka iman para murid-Nya itu akan tergoncang. Petrus menanggapi dengan berkata: “Biarpun mereka semua tergoncang imannya,

aku tidak." Bahkan ia berkata lagi: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Para murid yang lain berkata demikian juga. Kata-kata congkak yang tidak mereka buktikan dalam perbuatan. Sebab ketika Yesus ditangkap di Getsemani semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Tindakan tersebut mempermalukan diri mereka sendiri. Memang orang yang rendah hati akan ditinggikan-Nya, sedangkan orang yang congkak akan direndahkan-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan sikap yang rendah hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang rendah hati. Di dalam kerendahan hati-Mu Engkau telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, datang ke dunia menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi kami, manusia yang berdosa dan hina. Ampunilah aku akan kecongkakan diriku. Ajarlah diriku untuk hidup dengan pikiran dan perasaan yang sama seperti yang ada pada diri-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat memuliakan nama-Mu dengan hidup sebagai saksi-Mu, baik melalui perkataan maupun perbuatanku sehari-hari.

Di pagi hari ini dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah aku agar dapat mengampuni orang yang meremehkan diriku, sebagaimana Engkau juga mengampuni mereka yang menganiaya diri-Mu. Ketika orang mengabaikan perbuatan baik yang kulakukan kepada mereka, tolonglah diriku untuk tidak berputus asa tetapi terus melakukan kebaikan kepada mereka. Sehingga dengan demikian aku hidup memenuhi kehendak-Mu, menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi berkat bagi sesamaku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan teladan hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Markus 14 **○ Mazmur 70** **○ Bilangan 23-24**

tempat perlindungan bagi siapa saja, termasuk bagi orang asing dan pendatang yang tinggal di Israel. Singkat kata, dengan berlindung kepada keadilan dan kasih Tuhan maka semua orang dapat menyongsong hari esok yang penuh pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda berputus asa ketika Anda diperlakukan secara tidak adil oleh orang lain? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mahaadil serta maha pengasih dan penyayang. Di dalam keadilan dan kasih-Mu Engkau telah menanggung dosa-dosaku pada diri-Mu sendiri di kayu salib. Di sana keadilan-Mu telah ditegakkan, karena hukuman atas dosa telah dijatuhkan. Di sana kasih-Mu juga telah diwujudkan, karena Engkau yang tidak berdosa rela menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku, manusia yang berdosa ini. Tuhan Yesus, Engkaulah kota perlindunganku karena di dalam pengorbanan-Mu di kayu salib keadilan dan kasih itu telah bertemu. Pada kaki salib-Mu aku menerima anugerah pengampunan atas dosa-dosaku. Pengampunan yang sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalaminya.

Tuhan, aku sungguh bersyukur kepada-Mu. Keadilan dan kasih-Mu memberikan jaminan bagi masa depanku. Apabila aku mengharapkan keadilan dari dunia aku akan dikecewakan. Apabila aku bersandar kepada kasih manusia aku akan menyesal. Namun keadilan dan kasih-Mu kokoh untuk selama-lamanya. Oleh karena itu aku menyerahkan semua yang telah kulalui hari ini ke dalam tangan-Mu dan aku mempercayakan hari esokku ke dalam anugerah-Mu. Belalah diriku di dalam keadilan-Mu, dan peliharalah hidupku dengan kasih-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyelesaikan hari ini dan menyongsong masa depan yang terbentang di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Kota Perlindunganku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

17 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

18 juga sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini, keperkasaan-Mu kepada semua orang yang akan datang. 19 Keadilan-Mu, ya Allah, sampai ke langit. Engkau yang telah melakukan hal-hal yang besar, ya Allah, siapakah seperti Engkau?
(Mazmur 71:18, 19)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Tiga kota harus kamu tentukan di seberang sungai Yordan sini dan tiga kota harus kamu tentukan di tanah Kanaan; semuanya kota-kota perlindungan. 15 Keenam kota itu haruslah menjadi tempat perlindungan bagi orang Israel dan bagi orang asing dan pendatang di tengah-tengahmu, supaya setiap orang yang telah membunuh seseorang dengan tidak sengaja dapat melarikan diri ke sana. (Bilangan 35:14, 15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Keadilan dan kasih Tuhan merupakan perlindungan yang teguh bagi semua orang yang berharap kepada-Nya. Tuhan adalah pribadi yang mahaadil. Oleh sebab itu Ia tidak akan membiarkan siapapun juga diperlakukan secara tidak adil. Di samping itu, Tuhan juga adalah pribadi yang penuh dengan kasih. Oleh karena itu Ia bersedia menerima siapapun juga tanpa membedakan latar belakang dari yang bersangkutan. Keadilan dan kasih Tuhan yang tidak terbatas inilah yang menjamin bahwa orang yang berharap kepada-Nya tidak akan pernah ditolak-Nya. Dengan demikian orang yang berlindung di bawah keadilan dan kasih Tuhan tidak akan pernah dikecewakan.

Keadilan dan kasih Tuhan inilah yang melatarbelakangi perintah Tuhan kepada umat-Nya agar mereka mendirikan kota-kota perlindungan seperti yang dicatat di dalam Bilangan 35. Di dalam kota-kota tersebut semua orang yang telah membunuh orang lain secara tidak sengaja dapat memperoleh perlindungan. Di dalam keadilan-Nya Ia tidak menghendaki orang tersebut dibunuh secara semena-mena sebelum duduk perkara dari perbuatannya diselidiki secara adil. Di dalam kasih-Nya Ia membuka kota tersebut menjadi

PENGANTAR IBADAH

4 Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. 5 Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. Sela 6 Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab TUHAN menopang aku! (Mazmur 3:4-6)

11 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Ya Allah, bersegeralah melepaskan aku, menolong aku, ya TUHAN! 3 Biarlah mendapat malu dan tersipu-sipu mereka yang ingin mencabut nyawaku; biarlah mundur dan kena noda mereka yang mengingini kecelakaanku; 4 biarlah berbalik karena malu mereka yang mengatakan: "Syukur, syukur!" 5 Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menolong diriku tepat pada waktunya. Engkau menolong dan membelaku terhadap semua orang yang merancangkan kecelakaan bagi diriku. Engkaulah perisai dan pelindungku yang teguh sehingga semua orang yang bermaksud buruk terhadap diriku akan mendapat malu. Sebaliknya orang yang berharap kepada-Mu akan bergirang sebab Engkau setia kepada janji-Mu. Tidak pernah Engkau mengabaikan orang yang berharap kepada-Mu dan berlindung di bawah naungan-Mu. Kepada-Mu ya Tuhan aku berseru.

Pada siang hari ini aku mengangkat doa dan permohonanku. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu yang sempurna. Karena sesungguhnya tidak ada rancangan-Mu yang gagal sehingga semua orang yang berjalan di jalan-jalan-Mu akan mendapatkan keberhasilan pada waktunya. Walaupun hidup di dalam kehendak-Mu bukanlah berarti hidup bebas dari kesulitan tetapi aku tidak gentar sebab Engkau besertaku. Engkau menghibur dan meneguhkan hatiku melalui kehadiran Roh-Mu. Kepada-Mu ya Tuhan aku menyerahkan kehidupanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

11 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

16 Lalu TUHAN menemui Bileam dan menaruh perkataan ke dalam mulutnya, dan berfirman: "Kembalilah kepada Balak dan katakanlah demikian." 17 Ketika ia sampai kepadanya, Balak masih berdiri di samping korban bakarannya bersama-sama dengan pemuka-pemuka Moab. Berkatalah Balak kepadanya: "Apakah yang difirmankan TUHAN?" 18 Lalu diucapkannyalah sanjaknya, katanya: "Bangunlah, hai Balak, dan dengarlah; pasanglah telingamu mendengarkan aku, ya anak Zipor. 19 Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya? (Bilangan 23:16-19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesanggupan dan kesetiaan Tuhanlah yang mengakibatkan diri-Nya berbeda dengan manusia dan membuat janji-janji-Nya dapat diandalkan. Bila manusia berjanji belum tentu ia sanggup untuk melaksanakan janjinya. Kalaupun sanggup, belum tentu ia akan bersikap setia terhadap janjinya tersebut. Oleh sebab itu janji manusia tidak selalu dapat diandalkan. Namun tidak demikian halnya dengan Allah. Karena kuasa-Nya tidak terbatas, itu sebabnya Ia senantiasa sanggup untuk mewujudkan janji-Nya. Bukan itu saja, karena Ia adalah pribadi yang setia maka Ia pasti akan menggenapi janji-Nya. Sebagai akibat maka janji-janji Tuhan selalu dapat kita andalkan.

Kesanggupan dan kesetiaan Tuhan ini dapat kita lihat di dalam Bilangan 23. Di situ dicatat kuasa-Nya yang tidak terbatas, sehingga Ia sanggup mengendalikan mulut Bileam yang bermaksud untuk mengutuki bangsa

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

17 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Allah terkenal di Yehuda, nama-Nya masyhur di Israel! 3 Di Salem sudah ada pondok-Nya, dan kediaman-Nya di Sion! 4 Di sanalah dipatahkan-Nya panah yang berkilat, perisai dan pedang dan alat perang. Sela 5 Cemerlang Engkau, lebih mulia dari pada pegunungan yang ada sejak purba.
(Mazmur 76:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang perkasa dan tempat perlindungan yang teguh bagi umat-Mu. Engkau mematahkan setiap upaya dari orang yang bermaksud untuk mendatangkan hal yang jahat atas umat-Mu. Engkau menggagalkan semua reka-rekaan yang buruk yang dirancang orang terhadap mereka yang percaya kepada-Mu. Dengan kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu Engkau menaungi anak-anak-Mu dengan perlindungan yang teguh. Kasih setia-Mu kokoh dan tidak akan pernah berubah untuk selama-lamanya.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menaruhkan harapanku. Kepada-Mu, ya Allahku, aku menyerahkan hidupku. Lindungilah diriku dari yang jahat, berkatilah apa yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan penuhilah hatiku dengan damai sejahtera-Mu yang tidak berkesudahan itu. Pakailah hidupku menjadi warta yang memasyhurkan nama-Mu di antara mereka yang ada di sekitarku. Supaya mereka yang telah mengenal diri-Mu diteguhkan imannya, dan mereka yang belum mengenal kasih-Mu akan datang kepada takhta anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

bukannya hidup di dalam keputusasaan "malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah." Hal ini menunjukkan bahwa di dalam semua situasi orang yang bersandar kepada janji Tuhan akan mampu untuk tetap hidup di dalam pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Seharusnya kepada apa atau siapa Anda menyandarkan pengharapan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari semua yang ada di sekitarku berubah-ubah dan tidak selalu dapat kuandalkan. Sementara itu tak jarang kesukaran yang kuhadapi melampaui kemampuanku untuk mengatasinya. Namun aku bersyukur karena kuasa dan kesetiaan-Mu tidak terbatas. Kuasa-Mu tidak dapat dibatasi oleh kemampuan diriku maupun oleh sukarnya keadaan di sekitarku. Kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu apapun yang Engkau janjikan pasti akan terwujud pada waktunya.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua janji-Mu yang indah bagi hidupku. Engkau menjanjikan hari depan yang penuh pengharapan bagi diriku. Engkau berjanji tidak akan meninggalkan diriku dan akan senantiasa menuntun hidupku di jalan-Mu yang benar. Aku percaya Engkau sanggup memenuhi janji-Mu itu karena tidak satupun firman-Mu yang gagal. Dengan bersandar kepada janji-Mu aku memasuki hari ini dengan hati yang penuh sukacita dan syukur kepada-Mu. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan orang yang percaya kepada-Nya, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 4**
- **Mazmur 76**
- **Bilangan 35-36**

Israel. Sebagai akibat Bileam justru mengucapkan kata-kata berkat terhadap umat-Nya tersebut. Di dalam kata-kata yang diucapkannya Bileam menegaskan tentang kesetiaan Tuhan dengan berkata: "Allah bukanlah manusia, … Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?" Memang Tuhan bukan manusia. Kesanggupan dan kesetiaan-Nya yang berbeda dengan manusia tersebut membuat janji-janji-Nya dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah janji-janji yang Anda ucapkan dapat diandalkan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Engkaulah pembelaku, dan janji-Mu selalu dapat diandalkan. Kuasa-Mu tidak terbatas dan kesetiaan-Mu turun-temurun, itu sebabnya janji-Mu tak akan pernah Engkau ingkari. Walaupun orang merancangkan hal-hal yang jahat terhadap diriku, di dalam kuasa-Mu Engkau sanggup membalikkannya untuk mendatangkan kebaikan bagi diriku. Engkau mampu mengubah kutuk yang hendak diucapkan oleh mereka yang melawan umat-Mu menjadi berkat bagi orang-orang yang Engkau kasihi itu. Aku bersyukur karena Engkau tidak pernah berpangku tangan, namun senantiasa siap untuk menolong anak-anak-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang telah kulalui sampai kepada saat ini. Tuntunan dan penyertaan-Mu kurasakan dari waktu ke waktu dan tidak sekalipun Engkau meninggalkan diriku. Bagaikan bapa yang sayang kepada anak-anaknya demikianlah Engkau memelihara hidupku. Bagaikan seekor rajawali yang mendewasakan anak-anaknya demikianlah Engkau menolong diriku untuk bertumbuh di dalam iman kepada-Mu. Aku bersyukur untuk semua didikan dan pembentukan-Mu yang mengubah hidupku agar menjadi semakin serupa dengan diri-Mu. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam anugerah-Mu dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku menyerahkan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

12 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

34 Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? 37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. 38 Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. 39 Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!" (Markus 15:34, 37-39)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila pemberontakan kepada kehendak-Nya telah memisahkan manusia dengan Allah, maka pengorbanan Kristus memulihkan relasi yang telah rusak tersebut. Pada dasarnya semua kerusakan yang terjadi di alam semesta, dan semua penderitaan yang dialami oleh manusia bersumber dari telah rusaknya relasi manusia dengan Allah. Kerusakan relasi atau perpisahan manusia dengan Allah yang disebabkan oleh pemberontakan manusia kepada kehendak Allah. Sebaliknya pengorbanan Kristus merupakan wujud dari ketaatan-Nya kepada kehendak Sang Bapa. Ketaatan di dalam pengorbanan sampai mati di kayu salib itu memperdamaikan manusia dengan Allah dan memulihkan relasi yang telah terputus tersebut. Sehingga dengan demikian Kristus mengubah kerusakan dan penderitaan yang dialami manusia menjadi pemulihan dan kebahagiaan.

Bahwa pengorbanan Kristus telah membuka pintu bagi pemulihan relasi dengan Allah itulah yang dikemukakan di dalam Markus 15. Di situ dicatat tentang beratnya penderitaan Kristus yaitu ketika Ia harus menanggung dosa seisi dunia sehingga Allah Bapa memalingkan wajah-Nya dari diri-Nya. Di dalam penderitaan tersebut Ia berseru: “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Penderitaan yang Ia alami sampai Ia menyerahkan

PENGANTAR IBADAH

Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN. (Mazmur 135:1)

17 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

18 Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." 19 Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. 20 Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, 21 dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan. (Roma 4:18-21)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Walaupun semua yang ada di sekitar kita dan pada kita tidak dapat diharapkan, namun orang yang percaya kepada janji Tuhan akan tetap hidup di dalam pengharapan. Hal ini tidak terlepas dari realitas bahwa keadaan di sekitar kita berubah-ubah dan kemampuan kita terbatas. Dengan kata lain, baik yang ada di sekitar kita seperti orang-orang yang kita banggakan, maupun semua yang kita miliki seperti harta maupun kedudukan, sesungguhnya tidak selalu dapat diharapkan. Sedangkan kuasa Tuhan tidak terbatas, sehingga Ia mampu melaksanakan apapun yang Ia janjikan. Oleh sebab itu di dalam situasi yang bagaimanapun sukarnya bila kita berpegang kepada janji Tuhan maka kita tidak akan hidup di dalam keputusasaan.

Ketidakputusasaan itulah yang dialami oleh Abraham. Sebagaimana yang dicatat di dalam Roma 4 saat itu usianya sudah sangat lanjut dan Sara, istrinya yang mandul itu, juga sudah berusia sangat tua. Artinya keadaan dirinya maupun kondisi Sara tidak memungkinkan bagi Abraham untuk memperoleh keturunan dari Sara. Namun demikian “terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan” karena ia yakin “bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.” Sebagai akibat,

ini ditegaskan Allah di dalam Bilangan 33. Di situ Ia menyampaikan perintah agar umat-Nya menghalau bangsa Kanaan dari negeri mereka dan memusnahkan semua berhala yang mereka sembah. Tentang hal itu Ia memberi peringatan dengan berkata bahwa bila umat-Nya tidak melakukan perintah-Nya maka orang Kanaan yang menyembah berhala itu "akan menyesatkan kamu di negeri yang kamu diami itu." Hal ini menjelaskan kepada kita bahwasanya kita, sama seperti umat Israel, harus menjadi berkat bagi semua orang. Namun bukan berarti kita boleh bersikap ceroboh di dalam pergaulan dengan orang yang berdosa. Supaya dengan demikian kita tidak ikut terseret ke dalam keberdosaan mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjaga diri dari pergaulan yang ceroboh? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apabila aku boleh bergaul akrab dengan diri-Mu hal tersebut adalah karena kemurahan-Mu. Sebab sesungguhnya Engkau mahakudus sedangkan diriku jauh dari sempurna. Oleh sebab itu tolonglah diriku agar menghargai anugerah-Mu itu dengan menjaga hidupku agar tidak kembali tercemar dengan noda dosa, yaitu dengan hidup berhikmat di dalam pergaulanku. Ajarlah diriku untuk bersikap tidak ceroboh di dalam pergaulanku, namun menjaganya di dalam kekudusan. Berikan kepadaku nurani yang peka terhadap tipu daya dunia, sehingga aku tidak memberhalakan apapun juga namun menempatkan diri-Mu sebagai yang terutama di dalam hidupku.

Bapa yang baik, aku berterima kasih untuk penyertaan-Mu atas hidupku di sepanjang hari yang telah aku lalui. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai diriku di setiap waktu dan memenuhi hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Melalui firman-Mu Engkau telah menuntun hidupku dan menghindarkan diriku dari perangkap yang menjerumuskan hidupku ke dalam jurang kebinasaan. Dengan hikmat-Mu Engkau membimbing dan memampukan diriku untuk membuat pilihan-pilihan kehidupan yang benar. Ya Allahku, ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Bawalah diriku ke hari depan yang gilang-gemilang seperti yang Engkau janjikan bagi anak-anak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

nyawa-Nya kepada Bapa-Nya. Di saat itu tabir Bait Suci yang memisahkan ruang mahakudus dan ruang kudus terbelah dua. Pemisah antara Allah dengan manusia telah ditiadakan. Perdamaian yang memulihkan relasi manusia dengan Allah telah tersedia. Singkat kata, melalui pengorbanan-Nya Yesus telah membuka pintu bagi manusia kepada kebahagiaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menaati kehendak Allah seperti yang diteladankan oleh Yesus Kristus? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tak henti-hentinya aku mengucap syukur kepada-Mu karena anugerah-Mu yang besar bagi diriku. Dengan kesetiaan-Mu yang tak berkesudahan Engkau membawa diriku yang telah terhilang di dalam kegelapan dosa untuk kembali kepada-Mu. Di dalam pengorbanan-Mu yang mulia Engkau menanggung hukuman dosa yang seharusnya ditimpakan kepada diriku, sehingga dengan demikian aku mengalami kemerdekaan dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kasih-Mu yang tak terbatas Engkau menebus diriku dari kebinasaan dan memberikan kehidupan yang kekal kepada diriku. Apa yang tidak dapat aku kerjakan dengan usahaku sendiri telah Engkau selesaikan melalui karya-Mu di kayu salib. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang sangat besar tersebut.

Pagi ini dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau memberikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sehingga sebagaimana Engkau senantiasa menaati kehendak Bapa, bahkan di dalam ketaatan sampai kepada kematian di kayu salib, demikianlah aku akan hidup meneladani diri-Mu. Dengan firman dan Roh-Mu secara terus-menerus ubahlah pikiran dan perasaanku, ya Tuhan, supaya hidupku semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku dari semua yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan mampukanlah diriku untuk mencapai keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Markus 15 **○ Mazmur 71** **○ Bilangan 25-26**

12 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion bersorak-sorak atas raja mereka! (Mazmur 149:2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

5 Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. 6 Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji. (Mazmur 71:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber pengharapan yang tidak pernah mengecewakan. Bagaikan mata air yang tidak pernah kering demikianlah Engkau, ya Allah, bagi semua orang yang menggantungkan hidupnya kepada diri-Mu. Dari sejak aku masih di dalam kandungan ibuku sampai kepada hari ini Engkau tetap memelihara hidupku dan melimpahkan kebaikan-kebaikan-Mu. Kepada-Mu aku percaya di setiap waktu. Ke dalam genggaman tangan-Mu aku menaruhkan hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau senantiasa menuntun diriku dengan firman-Mu dan menyertai hidupku dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu memampukan diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar. Penyertaan-Mu memberikan kepadaku damai sejahtera, sebab aku tahu Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku menghadapi kesukaran seorang diri. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

16 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

13 Nazarku kepada-Mu, ya Allah, akan kulaksanakan, dan korban syukur akan kubayar kepada-Mu. 14 Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut, bahkan menjaga kakiku, sehingga tidak tersandung; maka aku boleh berjalan di hadapan Allah dalam cahaya kehidupan. (Mazmur 56:13, 14)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

50 TUHAN berfirman kepada Musa di dataran Moab di tepi sungai Yordan dekat Yerikho: 51 "Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu menyeberangi sungai Yordan ke tanah Kanaan, 52 maka haruslah kamu menghalau semua penduduk negeri itu dari depanmu dan membinasakan segala batu berukir kepunyaan mereka; juga haruslah kamu membinasakan segala patung tuangan mereka dan memusnahkan segala bukit pengorbanan mereka. 55 Tetapi jika kamu tidak menghalau penduduk negeri itu dari depanmu, maka orang-orang yang kamu tinggalkan hidup dari mereka akan menjadi seperti selumbar di matamu dan seperti duri yang menusuk lambungmu, dan mereka akan menyesatkan kamu di negeri yang kamu diami itu. (Bilangan 33:50-52, 55)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Untuk menjadi saksi Kristus kita harus bergaul dengan semua orang, namun di saat yang sama kita tidak boleh bersikap ceroboh di dalam pergaulan tersebut. Apabila kita menutup diri dan tidak bersedia untuk membangun komunikasi dengan orang yang berdosa maka sampai kapanpun kita tidak akan pernah dapat menyaksikan kasih Kristus kepada mereka. Sebab sikap tersebut akan menghalangi kita untuk hidup sebagai terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran. Namun bukan berarti dengan demikian kita boleh bersikap sembrono di dalam pergaulan tersebut. Sebab apabila kita tidak berhati-hati maka sebaliknya dari mempengaruhi mereka dengan kebenaran justru kita yang akan terpengaruh dan terseret ke dalam kegelapan seperti jalan hidup mereka.

Pentingnya kewaspadaan terhadap pergaulan dengan orang-orang berdosa

16 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN dan Ia menjawab aku (Mazmur 120:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

7 Sebab bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian itu, 8 tetapi Allah adalah Hakim: direndahkan-Nya yang satu dan ditinggikan-Nya yang lain. 11 Segala tanduk orang-orang fasik akan dihancurkan-Nya, tetapi tanduk-tanduk orang benar akan ditinggikan. (Mazmur 75:7-8, 11)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil. Engkau berkenan untuk meninggikan dan mengangkat orang-orang yang hidup di dalam kebenaran-Mu. Sebaliknya, Engkau merendahkan mereka yang hidup di dalam kefasikan serta meremehkan kebenaran-Mu. Engkau membela mereka yang diperlakukan secara tidak adil, dan menolong mereka yang lemah serta terinjak-injak oleh orang-orang yang berlaku secara sewenang-wenang. Di dalam naungan keadilan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau telah menyertai hidupku dari sejak awal hari ini sampai kepada saat ini. Engkau menolong diriku di setiap langkah yang harus kuambil dengan menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh. Engkau menetapkan langkah-langkah kakiku sehingga setiap jejak kehidupanku merupakan jejak-jejak yang limpah dengan berkat-Mu. Tolonglah diriku agar sanggup menyelesaikan hari ini di dalam kehidupan yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

12 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

8 Adapun anak Palu ialah Eliab, 9 dan anak-anak Eliab ialah Nemuel, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram, orang-orang yang dipilih oleh umat itu, ialah orang-orang yang telah membantah Musa dan Harun dalam kumpulan Korah, ketika mereka membantah TUHAN, 10 tetapi bumi membuka mulutnya dan menelan mereka bersama-sama dengan Korah, ketika kumpulan itu mati, ketika kedua ratus lima puluh orang itu dimakan api, sehingga mereka menjadi peringatan. (Bilangan 26:8-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan adalah guru yang baik, Ia mampu memakai semua keadaan untuk mengajar umat-Nya demi kebaikan mereka. Sebagaimana layaknya seorang ayah yang bertanggung jawab akan mendidik untuk mendewasakan anak-anaknya, demikianlah Allah memperlakukan umat-Nya. Ia menggunakan berbagai cara untuk menyadarkan umat-Nya tentang apa yang sepatutnya mereka kerjakan dan apa saja yang seharusnya tidak mereka lakukan. Di dalam hal ini Ia juga menggunakan hukuman-hukuman yang Ia jatuhkan terhadap mereka yang melanggar firman-Nya sebagai pelajaran bagi umat-Nya. Supaya dengan demikian mereka tidak usah meniru ataupun mengulang pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain tersebut.

Pelajaran melalui jalan yang pahit, yaitu hukuman bagi mereka yang melanggar firman-Nya, itulah yang dicatat di dalam Bilangan 26. Di situ ditulis pemberontakan Datan dan Abiram kepada Musa dan Harun yang Tuhan tempatkan untuk memimpin umat-Nya. Tuhan memandang pemberontakan mereka tersebut sebagai sikap membantah diri-Nya. Sebagai akibat Ia menghukum mereka dengan membuka bumi sehingga mereka tertelan ke dalamnya. Dicatat bahwa dengan demikian "mereka menjadi peringatan." Berarti melalui peristiwa yang menyayat hati tersebut Allah sebagai Sang Guru yang baik telah mengajar umat-Nya tentang bagaimana

seharusnya mereka bersikap kepada kehendak Allah, dan semua itu adalah demi kebaikan mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya Anda menyikapi hukuman yang Allah jatuhkan terhadap orang yang melanggar firman-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah diriku dengan belas kasihan, sehingga aku tidak bergembira ketika melihat orang lain mengalami hukuman-Mu. Demikian juga penuhilah diriku dengan kerendahan hati, sehingga aku dapat mengambil pelajaran dari hukuman yang mereka terima. Yaitu dengan tidak ikut melakukan pelanggaran-pelanggaran mereka. Di dalam belas kasihan dan kerendahan hati itu ajarlah diriku untuk berdoa bagi mereka. Karena aku yakin kalau Engkau menghukum orang yang melanggar firman-Mu hal itu adalah karena Engkau mengasihi semua orang, dan tidak menginginkan mereka berlarut-larut di dalam dosa mereka.

Kembali aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab dengan setia Engkau memenuhi janji-janji-Mu di dalam hidupku. Di sepanjang hari ini Engkau telah menaungi diriku dengan kasih-Mu dan menopang hidupku dengan kesetiaan-Mu. Oleh pertolongan-Mu aku dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun penuh makna. Engkau membuka jalan bagiku dan menyanggupkan diriku untuk mengatasi semua rintangan yang menghalangi perjalanan hidupku. Ajarlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku mampu membedakan antara hal yang benar dan sesuai dengan rencana-Mu dengan yang tidak benar dan bertentangan dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Guru yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Yesus Kristus. Anugerah yang disambut dengan iman ini akan mengakibatkan manusia mengalami kebahagiaan yang sejati yang Allah sediakan bagi orang yang percaya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya Anda lakukan sebagai ungkapan terima kasih Anda kepada anugerah Allah yang mulia itu? Sudahkah Anda mengerjakannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kembali aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sungguh besar bagi hidupku. Aku yang seharusnya terpisah dari diri-Mu untuk selama-lamanya karena keberdosaanku telah Engkau bawa kembali kepada-Mu oleh karena kasih-Mu. Aku yang patut untuk dimurkai karena pelanggaran-pelanggaranku telah Engkau ampuni dengan kemurahan-Mu. Di dalam belas kasihan-Mu Engkau menghapuskan masa laluku yang sia-sia dan menganugerahkan kepadaku kehidupan yang baru dan yang penuh dengan makna. Sehingga dengan demikian dari kehidupan yang tanpa masa depan Engkau membentangkan hari esok yang penuh dengan pengharapan bagi hidupku.

Pada pagi hari ini aku datang ke hadapan takhta anugerah-Mu dengan penuh keberanian dan puji-pujian kepada-Mu. Darah-Mu yang kudus telah membasuh semua noda dosaku sehingga aku dapat berdiri di hadapan-Mu tanpa tuduhan akan masa laluku. Firman-Mu menjamin bahwa semua janji-janji-Mu pasti akan Engkau genapi di dalam hidupku. Itu sebabnya tak henti-hentinya hatiku meninggikan nama-Mu. Tuhan, tunjukkanlah jalan-Mu bagi hidupku dan peganglah hidupku dengan kasih setia-Mu. Tolonglah diriku agar dapat melewati hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku bersyukur dan berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 3**
- **Mazmur 75**
- **Bilangan 33-34**

16 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! (Mazmur 34:10)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, 24 dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. 25 Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. (Roma 3:23-25a)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Jika dosa merusak kebahagiaan manusia, maka anugerah Allah membuka pintu bagi semua orang untuk mengalami pemulihan dan kebahagiaan tersebut. Kebahagiaan hanya akan dialami oleh manusia apabila ia memiliki relasi yang harmonis dengan Allah. Sebab Allah adalah sumber kebahagiaan yang sejati. Selama manusia hidup di dalam dosa, yang bersangkutan tidak akan pernah mengalami kebahagiaan tersebut. Karena dosa telah memisahkan manusia dengan Allah, sehingga dosa sudah merusak kebahagiaan dalam hidup manusia. Oleh anugerah Allah di dalam pengorbanan Yesus Kristus manusia yang berdosa telah diperdamaikan dengan diri-Nya. Hukuman dosa ditanggung-Nya pada diri-Nya, sehingga dengan demikian relasi manusia dengan Allah dipulihkan. Oleh anugerah itulah pintu kebahagiaan sekarang terbuka bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Besarnya anugerah Allah yang memulihkan relasi manusia dengan Allah itu dicatat di dalam Roma 3. Di situ ditulis bahwa dosa mengakibatkan manusia telah kehilangan kemuliaan Allah. Namun oleh karena kasih karunia atau anugerah Allah Yesus telah mengorbankan diri-Nya menjadi jalan pendamaian bagi manusia. Melalui pengorbanan-Nya itu Ia menebus manusia dari dosa-dosa mereka, membenarkan mereka dan memulihkan hidup mereka. Semuanya itu Ia lakukan secara cuma-cuma. Artinya manusia memperolehnya bukan karena usaha mereka namun dengan iman kepada

PENGANTAR IBADAH

Bermazmurlah bagi TUHAN, yang bersemayam di Sion, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. (Mazmur 9:12)

13 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya. 15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. (Markus 16:14-16)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan acapkali memakai orang-orang yang terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang tidak terbatas supaya dengan demikian anugerah-Nya nampak dengan jelas. Sebab ketika orang-orang yang luar biasa berhasil mengerjakan hal-hal yang biasa maka ia akan beranggapan bahwa keberhasilan tersebut adalah karena kehebatan dirinya. Ia akan cenderung melupakan Tuhan dan memuji dirinya sendiri. Itu sebabnya tak jarang Tuhan menyuruh orang yang biasa untuk mengerjakan hal-hal yang luar biasa. Supaya dengan demikian ketika mengalami keberhasilan mereka menyadari bahwa hal itu adalah karena anugerah dan pertolongan Tuhan. Sehingga sebaliknya dari menepuk dada mereka di dalam kerendahan hati mereka akan memuji-muji Tuhan.

Besarnya anugerah Tuhan tersebut dapat kita lihat dari perintah yang Ia berikan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 16. Di situ ditulis bahwa Yesus menampakkan diri-Nya kepada kesebelas orang murid-Nya. Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka karena sampai saat itu mereka belum percaya kepada kebangkitan Yesus dari kematian. Namun segera sesudah itu Ia menyuruh mereka untuk pergi ke seluruh dunia guna memberitakan Injil kepada segala makhluk. Suatu tugas yang sangat besar yang melampaui kemampuan yang terbatas dari para murid-Nya yang lemah imannya tersebut. Itulah anugerah. Di dalam

anugerah-Nya tersebut Ia memakai orang-orang yang terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang tidak terbatas supaya dengan demikian segala pujian hanya diperuntukkan bagi nama-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika Tuhan menyuruh Anda untuk mengerjakan hal-hal yang menurut Anda mustahil untuk dilakukan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku adalah semata-mata karena anugerah-Mu. Apabila Engkau berkenan menyelamatkan diriku dari kegelapan dan menganugerahkan kehidupan yang kekal, itu adalah karena anugerah-Mu. Dengan anugerah-Mu itu pula Engkau telah membuka kesempatan bagi diriku untuk hidup dengan berguna. Demikian pula kalau Engkau menuntun diriku untuk mengisi kehidupan ini bukan dengan kesiaan-siaan, namun dengan kehidupan yang memuliakan nama-Mu, itu juga karena anugerah-Mu. Oleh sebab itu dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku bersyukur kepada-Mu.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujianku kepada-Mu. Sepanjang malam telah kulewati di dalam perlindungan-Mu. Hari dan kesempatan yang baru Engkau bentangkan di hadapanku. Ya Tuhan, bimbinglah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Berikan kepadaku kepekaan untuk dapat membedakan jalan yang membawa kepada kehidupan dan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam kebinasaan. Pakailah diriku menjadi berkat bagi sesamaku dan duta dari kerajaan-Mu. Jangan biarkan diriku terjatuh ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku terhadap yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa dan memohon berkat. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN : *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Markus 16 **○ Mazmur 72** **○ Bilangan 27-28**

tuntunan Tuhan akan membuka pintu untuk mengalami janji-janji-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap menaati tuntunan Tuhan bagi diri Anda? Bila belum, mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa surgawi, aku berterima kasih untuk kesediaan-Mu menuntun hidupku, karena sesungguhnya Engkau membimbing diriku kepada kehidupan dan bukan kepada kebinasaan. Tidak sedikitpun kecurangan di dalam hati-Mu. Semua yang Engkau rencanakan bagi diriku adalah untuk membawa kebaikan bagi hidupku. Ajarlah diriku untuk mempercayai tuntunan-Mu, bahkan ketika aku harus melewati ujian iman dan tantangan kehidupan. Ampunilah diriku bila aku pernah mencurigai maksud baik-Mu terhadap diriku dan lebih mengandalkan pemikiranku sendiri. Padahal pertimbangan manusiawiku adalah jauh dari sempurna, sedangkan janji-Mu teguh untuk selama-lamanya. Teguhkanlah imanku kepada-Mu dan kokohkanlah penyerahan diriku kepada firman-Mu.

Bapa yang mahabaik, aku berterima kasih untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau menolong diriku di dalam membuat keputusan-keputusan penting yang harus kuambil, sehingga dalam tuntunan hikmat-Mu aku mampu membuat pilihan yang benar. Engkau menolong diriku dalam mengatasi berbagai kesukaran dan rintangan yang menghadang perjalanan hidupku. Engkau menolong diriku dalam melaksanakan tanggung jawabku dalam keberhasilan. Aku percaya sebagaimana Engkau menolong diriku pada hari ini demikianlah Engkau tetap bersedia menolong diriku di hari-hari yang akan datang. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

15 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu! (Mazmur 84:13)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Maka bangkitlah murka TUHAN pada waktu itu dan Ia bersumpah: 11 Bahwasanya orang-orang yang telah berjalan dari Mesir, yang berumur dua puluh tahun ke atas, tidak akan melihat negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub, oleh karena mereka tidak mengikut Aku dengan sepenuh hatinya, 12 kecuali Kaleb bin Yefune, orang Kenas itu, dan Yosua bin Nun, sebab keduanya mengikut TUHAN dengan sepenuh hatinya. (Bilangan 32:10-12)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Ketaatan kepada tuntunan Tuhan akan membuka pintu bagi kita untuk mengalami janji-janji-Nya. Tidak jarang orang yang hanya sekadar mendengar janji-janji Tuhan namun ia tidak sungguh-sungguh mengalami atau menikmati janji-janji tersebut di dalam hidupnya. Hal ini bukanlah disebabkan karena Allah bersikap tidak setia atau tidak mampu untuk menepati janji-Nya, namun karena orang tersebut tidak bersedia menaati tuntunan Tuhan bagi dirinya. Yang bersangkutan sama seperti seorang pasien yang tidak bersedia mengikuti nasihat yang diberikan oleh seorang dokter, sehingga ia tidak kunjung mengalami kesembuhan seperti yang dijanjikan kepadanya. Demikianlah orang yang tidak menaati tuntunan Tuhan, ia tidak akan mengalami janji-janji yang Allah berikan kepada dirinya.

Pentingnya ketaatan kepada tuntunan Tuhan ini dicatat di dalam Ulangan 32. Di situ ditulis peringatan Musa kepada umat Israel tentang kegagalan nenek moyang mereka untuk mengalami berkat Tuhan, yaitu Tanah Perjanjian yang Ia janjikan kepada mereka. Hal itu terjadi karena mereka menolak untuk mengikuti tuntunan Tuhan yang menyuruh mereka agar melangkah memasuki negeri Kanaan. Sedangkan Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun, sebab kedua mereka mengikuti tuntunan Tuhan dengan sepenuh hatinya, maka sebagai akibat mereka diizinkan Allah untuk memasuki dan menikmati negeri Kanaan seperti yang telah Ia janjikan. Berarti ketaatan kepada

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku! (Mazmur 18:3)

13 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji nama-Mu karena Engkau mahamulia. Kemuliaan-Mu abadi dan tidak pernah berubah namun tetap untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas dan perbuatan-perbuatan-Mu ajaib melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Engkau sanggup melakukan semua itu tanpa bergantung kepada siapapun juga karena sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang berdaulat. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyembah-Mu.

Ya Tuhan, karena Engkau yang memelihara hidupku maka aku tidak perlu merasa kuatir akan apapun juga. Tidak akan pernah Engkau lalai menjaga diriku dan mencukupkan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Oleh sebab itu aku memohon, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk melaksanakan semua tugas dan tangggung jawabku secara maksimal. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu dan lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

13 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 "Mengapa nama ayah kami harus hapus dari tengah-tengah kaumnya, oleh karena ia tidak mempunyai anak laki-laki? Berilah kami tanah milik di antara saudara-saudara ayah kami." 5 Lalu Musa menyampaikan perkara mereka itu ke hadapan TUHAN. 6 Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: 7 "Perkataan anak-anak perempuan Zelafehad itu benar; memang engkau harus memberikan tanah milik pusaka kepadanya di tengah-tengah saudara-saudara ayahnya; engkau harus memindahkan kepadanya hak atas milik pusaka ayahnya." (Bilangan 27:4-7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Semua orang berharga di mata Tuhan, sehingga perbedaan jender hanyalah perbedaan dalam peranan dan bukan dalam tingkat kedudukan. Memang acapkali manusia membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah dari yang bersangkutan. Sehingga tidak jarang laki-laki dianggap lebih bernilai dibandingkan perempuan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan. Ia tidak menilai menusia berdasarkan keadaan jasmaniahnya. Sehingga baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berharga di mata-Nya. Memang peranan mereka di dalam kehidupan sosial berbeda. Perempuan berperan sebagai ibu dan laki-laki berperan sebagai ayah. Namun perbedaan peranan tersebut tidaklah berarti bahwa seorang laki-laki memiliki tingkat kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Allah menghargai mereka secara sama di dalam peranan yang berbeda tersebut.

Penghargaan yang sama yang Allah berikan terhadap laki-laki maupun perempuan ini dicatat di dalam Bilangan 27. Di situ ditulis tentang anak-anak perempuan Zelafehad yang tidak memiliki saudara laki-laki. Sehingga ketika Zelafehad meninggal dunia anak-anak perempuannya tersebut hampir kehilangan hak waris. Itu sebabnya mereka menghadap kepada Musa dan

PENGANTAR IBADAH

1 Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, jawablah aku, sebab sengsara dan miskin aku. 2 Peliharalah nyawaku, sebab aku orang yang Kaukasihi, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu. (Mazmur 86:1, 2)

15 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

21 Janganlah biarkan orang yang terinjak-injak kembali dengan kena noda. Biarlah orang sengsara dan orang miskin memuji-muji nama-Mu. 22 Bangunlah, ya Allah, lakukanlah perjuangan-Mu! Ingatlah akan cela kepada-Mu dari pihak orang bebal sepanjang hari. 23 Janganlah lupa suara lawan-Mu, deru orang-orang yang bangkit melawan Engkau, yang terus-menerus makin keras. (Mazmur 74:21-23)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau membela orang-orang yang lemah dan tak berdaya terhadap para penindas mereka. Di dalam keadilan-Mu Engkau tidak akan membiarkan mereka terus-menerus ditindas. Engkau akan bangkit, menolong dan membebaskan mereka dari impitan orang-orang yang melawan diri-Mu. Dengan demikian Engkau tidak membiarkan nama-Mu dihujat oleh para lawan-Mu. Engkau akan menyingkapkan kebebalan mereka yang menghina kasih-Mu, supaya dengan demikian kebenaran-Mu menjadi nyata.

Tuhan, siang hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah Kaulimpahkan di dalam hidupku. Tak terbilang dan tak henti-hentinya Engkau mencurahkan berkat-Mu pada diriku. Engkau menghadapkan wajah-Mu kepada diriku, menyinari aku dengan cahaya kasih-Mu dan memberi damai sejahtera dalam hidupku. Bimbinglah diriku, ya Tuhan, dengan firman-Mu yang benar sehingga aku hidup sebagai terang di tengah kegelapan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

oleh keadaan lahiriah yang bersangkutan, namun oleh kondisi batiniahnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana cara Anda di dalam menilai orang lain, berdasarkan pada kondisi jasmaniah atau rohaniah mereka? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur, ya Tuhan, karena Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau mampu menilik hidupku sampai relung hatiku yang paling dalam. Tidak ada apapun yang dapat kusembunyikan dari pandangan mata-Mu. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku agar aku senantiasa memelihara kesehatan batiniahku melalui menjaga jiwaku agar senantiasa dalam keadaan yang selaras dengan firman-Mu. Tolonglah juga diriku agar aku menjaga hidupku dari kemunafikan, yaitu dengan tidak menutupi kondisi batiniahku yang sesungguhnya dengan hal-hal jasmaniah yang mengesankan manusia. Namun aku dapat hidup secara transparan di depan orang lain sehingga hidupku dapat menjadi saksi-Mu yang benar melalui ketulusan hidupku.

Bapa yang mahakuasa, aku berterima kasih untuk perlindungan-Mu yang telah kualami di sepanjang malam yang kulalui. Mengawali hari yang baru ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada kasih setia-Mu aku menyambut hari ini sebagai bentangan kesempatan untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisinya dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang berkenan kepada-Mu. Mampukanlah diriku dengan pertolongan Roh Kudus-Mu untuk mengatasi semua perintang dalam kehidupanku dan melewati hari ini dengan penuh kemenangan. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu kepada orang-orang di sekitarku. Kepada-Mu aku berlindung dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI : *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Roma 2 **○ Mazmur 74** **○ Bilangan 31-32**

mengadukan persoalan mereka. Menanggapi aduan tersebut Allah menyuruh Musa agar memberikan tanah milik Zelafehad sebagai warisan kepada anak-anak perempuannya. Dengan demikian Allah menegaskan bahwa semua orang berharga di mata-Nya. Singkat kata, kalaupun terdapat perbedaan jender, perbedaan tersebut hanyalah dalam hal peranan dan bukan dalam tingkat kedudukan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bolehkah Anda membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah mereka? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau sanggup menilik batin manusia sampai ke lubuk hati mereka. Apabila manusia menilai orang lain dari keadaan jasmaniah mereka tidak demikian dengan diri-Mu. Engkau tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan keadaan jasmaniah mereka, namun Engkau mengukur manusia berdasarkan ketulusan hati dan ketaatan mereka kepada firman-Mu. Itu sebabnya ampuni diriku kalau aku membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah mereka. Tolonglah diriku untuk mampu mengikuti teladan-Mu di dalam menghargai semua orang bagaimanapun keadaan jasmaniah mereka.

Aku bersyukur kepada-Mu karena sedemikian besar kasih-Mu sehingga Engkau juga bersedia menerima diriku apa adanya. Penerimaan itu membuat diriku menjadi berarti dan berharga. Di dalam kasih-Mu aku menemukan betapa berharganya hidupku di mata-Mu. Tolonglah diriku agar tidak menyia-nyiakan kehidupan yang Engkau berikan ini dengan hidup di luar kehendak-Mu. Namun oleh pertolongan-Mu sanggupkan diriku untuk mengisi setiap kesempatan yang Engkau berikan untuk memuliakan nama-Mu. Karena sesungguhnya Engkau layak menerima pujian dan hormat umat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

14 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Dari Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan untuk memberitakan Injil Allah. 2 Injil itu telah dijanjikan-Nya sebelumnya dengan perantaraan nabi-nabi-Nya dalam kitab-kitab suci, 3 tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud, 4 dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita. 5 Dengan perantaraan-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya. (Roma 1:1-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Anugerah Allah memerdekakan kita dari masa lampau yang kelam dan membuka lembaran hidup yang baru serta gemilang. Tidak ada orang yang tidak memiliki masa lampau. Lebih daripada itu, semua orang lahir dan tumbuh di dalam masa lampau yang kelam oleh karena keberdosaannya. Di dalam semuanya itu tak seorangpun manusia yang sanggup membebaskan dirinya dari masa lalunya yang gelap itu. Hanya oleh anugerah Allah, yaitu di dalam pengorbanan Yesus Kristus, manusia memperoleh kemerdekaan dari ikatan masa lalunya. Bukan itu saja, anugerah Allah tersebut mengubah hidup yang bersangkutan dari kesia-siaan menjadi hidup yang penuh dengan makna.

Anugerah Allah yang mulia itulah yang dialami oleh Paulus seperti yang ia kemukakan di dalam Roma 1. Sebagai orang Yahudi yang dengan taat menjalankan kewajiban agamanya ia mengakui bahwa amal dan ibadah yang ia lakukan tidak mampu memerdekakan dirinya dari masa lalunya yang kelam. Itu sebabnya ia menulis bahwa dengan perantaraan Yesus Kristus ia

PENGANTAR IBADAH

Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! (Mazmur 43:3)

15 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

28 Sebab yang disebut Yahudi bukanlah orang yang lahiriah Yahudi, dan yang disebut sunat, bukanlah sunat yang dilangsungkan secara lahiriah. 29 Tetapi orang Yahudi sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah sunat di dalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah. Maka pujian baginya datang bukan dari manusia, melainkan dari Allah.
(Roma 2:28, 29)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kualitas yang sesungguhnya dari seorang manusia tidaklah ditentukan oleh keadaan lahiriah yang bersangkutan, namun oleh kondisi batiniahnya. Manusia karena keterbatasan dirinya lebih memperhatikan apa yang bersifat kasat mata, sebab mereka tidak dapat melihat lebih dalam daripada itu. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang mahatahu sehingga dapat menilik sampai ke lubuk hati manusia yang paling dalam. Oleh sebab itu apabila manusia cenderung membanggakan keadaan lahiriahnya maka Allah lebih memperhatikan hal yang tidak nampak oleh indera manusia. Apabila manusia beranggapan bahwa kualitas kehidupannya ditentukan oleh keadaan lahiriahnya maka Allah menilai bobot kehidupan manusia dari kondisi batiniah yang bersangkutan.

Penilaian Allah yang bukan berdasarkan kepada apa yang nampak secara kasat mata itulah yang dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 2. Di situ ia menulis bahwa di mata Tuhan orang Yahudi yang sejati adalah mereka yang bukan sekadar disunat secara lahiriah tetapi secara batiniah. Keyahudian mereka tidak dinilai dari keadaan jasmaniah tetapi dari kondisi rohaniah mereka. Ia juga menulis bahwa pujian bagi orang Yahudi yang sejati bukan datang dari manusia melainkan dari Allah. Dengan demikian berarti di mata Allah kualitas yang sesungguhnya dari seorang manusia tidaklah ditentukan

adalah pribadi yang tidak pernah melanggar perkataan-Nya dan Ia selalu berbuat tepat seperti yang diucapkan-Nya. Singkat kata, Allah adalah pribadi yang setia. Oleh karena itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada janji-janji yang Anda ucapkan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kesetiaan-Mu itulah yang memberikan jaminan yang pasti bagi masa depanku. Sebab aku menaruhkan hidupku di dalam rancangan-Mu. Aku yakin Engkau di dalam kesetiaan-Mu tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Apapun yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi dengan sempurna pada waktunya. Apapun yang Engkau janjikan pasti akan Engkau wujudkan sesuai dengan kehendak-Mu. Rancangan-Mu tidak pernah gagal. Apapun yang Engkau inginkan akan Engkau laksanakan seperti yang Engkau telah firmankan. Apabila semua yang ada di dunia ini tidak dengan sepenuhnya dapat diandalkan, tidak demikan halnya dengan diri-Mu. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Di dalam rasa syukur kepada-Mu aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Engkau telah menuntun diriku sesuai dengan janji-Mu. Engkau juga menyertai diriku seperti yang Engkau ucapkan di dalam firman-Mu. Engkau tidak lalai di dalam memelihara hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ajarlah diriku agar aku juga bersikap setia kepada janji-janjiku baik kepada-Mu maupun kepada sesamaku. Sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu itu pula aku menyongsong hari depanku tanpa rasa ragu. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan menyelesaikannya dengan sempurna. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

menerima kasih karunia atau anugerah dari Allah. Anugerah yang menghapus masa lampaunya itu pulalah yang mengubah masa depannya. Sehingga ia berkata bahwa di dalam anugerah itulah ia menerima jabatan sebagai seorang rasul. Artinya dari hidup yang sia-sia anugerah Allah membuka lembaran hidup yang baru dan yang gemilang bagi dirinya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya Anda lakukan untuk menanggapi anugerah Allah yang Anda alami dalam hidup Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Bapa, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Dengan anugerah-Mu itu Engkau menebus diriku dari kehidupan yang sia-sia dan memberikan kepadaku kehidupan yang penuh dengan makna. Engkau memerdekakan diriku dari masa lampau yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru serta gemilang. Engkau mengangkat diriku dari jurang maut dan menjejakkan kakiku di bukit yang penuh pengharapan. Aku menyadari bahwa sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalami semua kebaikan-Mu. Namun anugerah-Mu lebih besar daripada dosa-dosaku. Tak henti-hentinya aku berterima kasih kepada-Mu untuk kasih setia-Mu yang mulia itu.

Aku memohon tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku mampu mengisi kehidupan yang baru yang Engkau berikan kepadaku secara bertanggung jawab. Tuntunlah diriku agar aku senantiasa hidup di dalam kehidupan yang berkenan kepada-Mu, dan memuliakan nama-Mu. Sehingga dengan demikian melalui kehidupanku sehari-hari aku dapat memperkenalkan kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Tunjukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, dan berikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sertailah diriku di dalam melaksanakan tanggung jawab yang Engkau berikan kepadaku agar supaya aku dapat mengerjakannya di dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 1**
- **Mazmur 73**
- **Bilangan 29-30**

14 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan.
(Mazmur 57:10, 11)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

23 Tetapi aku tetap di dekat-Mu; Engkau memegang tangan kananku. 24 Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan. (Mazmur 73:23, 24)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu karena dengan anugerah-Mu Engkau mengizinkan diriku untuk berada di dekat-Mu. Karena sesungguhnya Engkau mahamulia dan mahakudus sehingga aku tidak pantas untuk mendekat kepada-Mu. Hanya karena besarnya kemurahan-Mu Engkau bersedia memegang tanganku, menuntun diriku dan membawaku untuk hidup di dalam kemuliaan-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Dengan hati yang beria-ria aku memuji nama-Mu, ya Penguasa alam semesta dan Raja di atas segala raja.

Pada siang hari ini aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Dengan firman-Mu yang benar itu ajarlah diriku untuk senantiasa berjalan menurut kehendak-Mu. Dengan Roh-Mu yang kudus sertailah diriku di setiap langkah kehidupan yang kuambil sehingga aku tidak akan pernah menyimpang dari rancangan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku sanggup membuat keputusan-keputusan yang berkenan di hati-Mu. Jauhkanlah diriku dari pencobaan, dan lindungilah aku dari yang jahat. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

14 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

10 Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak. 11 Engkau telah membawa kami ke dalam jaring, mengenakan beban pada pinggang kami; 12 Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami, kami telah menempuh api dan air; tetapi Engkau telah mengeluarkan kami sehingga bebas.
(Mazmur 66:10-12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Musa berkata kepada kepala-kepala suku Israel, demikian: "Inilah yang diperintahkan TUHAN. 2 Apabila seorang laki-laki bernazar atau bersumpah kepada TUHAN, sehingga ia mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya. (Bilangan 30:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang setia, itu sebabnya Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia terhadap janji-janji yang mereka ucapkan. Apabila Allah adalah pribadi yang tidak setia maka tidak ada dasar apapun bagi kita untuk mengharapkan masa depan yang indah. Sebab kemampuan yang ada pada diri kita terbatas dan semua yang ada di sekitar kita berubah. Namun yang benar, yaitu bahwa Allah adalah pribadi yang setia dan kesetiaan-Nya bersifat tidak terbatas. Itu sebabnya janji-janji-Nya tidak pernah berubah. Kesetiaan Allah kepada janji-Nya itulah yang menjadi jaminan bagi masa depan kita. Di dalam kesetiaan-Nya itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya hidup di dalam kesetiaan yang sama dengan diri-Nya.

Kehendak Allah agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya tersebut terlihat dari apa yang Ia utarakan di dalam Bilangan 30. Melalui Musa Ia menyampaikan perintah agar orang yang mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; namun haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya. Hal ini menunjukkan bahwa umat-Nya haruslah hidup mencerminkan sifat-Nya yang setia. Sebab memang Allah

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 11 - 17 Maret

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

17 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

18 juga sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini, keperkasaan-Mu kepada semua orang yang akan datang. 19 Keadilan-Mu, ya Allah, sampai ke langit. Engkau yang telah melakukan hal-hal yang besar, ya Allah, siapakah seperti Engkau? (Mazmur 71:18, 19)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 35:14, 15

PENGANTAR RENUNGAN

Keadilan dan kasih Tuhan merupakan perlindungan yang teguh bagi semua orang yang berharap kepada-Nya. Tuhan adalah pribadi yang mahaadil. Oleh sebab itu Ia tidak akan membiarkan siapapun juga diperlakukan secara tidak adil. Di samping itu, Tuhan juga adalah pribadi yang penuh dengan kasih. Oleh karena itu Ia bersedia menerima siapapun juga tanpa membedakan latar belakang dari yang bersangkutan. Keadilan dan kasih Tuhan yang tidak terbatas inilah yang menjamin bahwa orang yang berharap kepada-Nya tidak akan pernah ditolak-Nya. Dengan demikian orang yang berlindung di bawah keadilan dan kasih Tuhan tidak akan pernah dikecewakan.

Keadilan dan kasih Tuhan inilah yang melatarbelakangi perintah Tuhan kepada umat-Nya agar mereka mendirikan kota-kota perlindungan seperti yang dicatat di dalam Bilangan 35. Di dalam kota-kota tersebut semua orang yang telah membunuh orang lain secara tidak sengaja dapat memperoleh perlindungan. Di dalam keadilan-Nya Ia tidak menghendaki orang tersebut dibunuh secara semena-mena sebelum duduk perkara dari perbuatannya diselidiki secara adil. Di dalam kasih-Nya Ia membuka kota tersebut menjadi tempat perlindungan bagi siapa saja, termasuk bagi orang asing dan pendatang yang tinggal di Israel. Singkat kata, dengan berlindung kepada keadilan dan kasih Tuhan maka semua orang dapat menyongsong hari esok yang penuh pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda berputus asa ketika Anda diperlakukan secara tidak adil oleh orang lain? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau mahaadil serta maha pengasih dan penyayang. Di dalam keadilan dan kasih-Mu Engkau telah menanggung dosa-dosaku pada diri-Mu sendiri di kayu salib. Di sana keadilan-Mu telah ditegakkan, karena hukuman atas dosa telah dijatuhkan. Di sana kasih-Mu juga telah diwujudkan, karena Engkau yang tidak berdosa rela menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku, manusia yang berdosa ini. Tuhan Yesus, Engkaulah kota perlindunganku karena di dalam pengorbanan-Mu di kayu salib keadilan dan kasih itu telah bertemu. Pada kaki salib-Mu aku menerima anugerah pengampunan atas dosa-dosaku. Pengampunan yang sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalaminya.

Tuhan, aku sungguh bersyukur kepada-Mu. Keadilan dan kasih-Mu memberikan jaminan bagi masa depanku. Apabila aku mengharapkan keadilan dari dunia aku akan dikecewakan. Apabila aku bersandar kepada kasih manusia aku akan menyesal. Namun keadilan dan kasih-Mu kokoh untuk selama-lamanya. Oleh karena itu aku menyerahkan semua yang telah kulalui hari ini ke dalam tangan-Mu dan aku mempercayakan hari esokku ke dalam anugerah-Mu. Belalah diriku di dalam keadilan-Mu, dan peliharalah hidupku dengan kasih-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyelesaikan hari ini dan menyongsong masa depan yang terbentang di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Kota Perlindunganku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

17 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 76:2-5

2 Allah terkenal di Yehuda, nama-Nya masyhur di Israel! 3 Di Salem sudah ada pondok-Nya, dan kediaman-Nya di Sion! 4 Di sanalah dipatahkan-Nya panah yang berkilat, perisai dan pedang dan alat perang. Sela 5 Cemerlang Engkau, lebih mulia dari pada pegunungan yang ada sejak purba. (Mazmur 76:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang perkasa dan tempat perlindungan yang teguh bagi umat-Mu. Engkau mematahkan setiap upaya dari orang yang bermaksud untuk mendatangkan hal yang jahat atas umat-Mu. Engkau menggagalkan semua reka-rekaan yang buruk yang dirancang orang terhadap mereka yang percaya kepada-Mu. Dengan kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu Engkau menaungi anak-anak-Mu dengan perlindungan yang teguh. Kasih setia-Mu kokoh dan tidak akan pernah berubah untuk selama-lamanya.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menaruhkan harapanku. Kepada-Mu, ya Allahku, aku menyerahkan hidupku. Lindungilah diriku dari yang jahat, berkatilah apa yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan penuhilah hatiku dengan damai sejahtera-Mu yang tidak berkesudahan itu. Pakailah hidupku menjadi warta yang memasyhurkan nama-Mu di antara mereka yang ada di sekitarku. Supaya mereka yang telah mengenal diri-Mu diteguhkan imannya, dan mereka yang belum mengenal kasih-Mu akan datang kepada takhta anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar. (Mazmur 80:2)

11 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 14:27-31

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan akan meninggikan orang yang rendah hati, sedangkan orang yang congkak akan direndahkan-Nya. Hal ini tidak terlepas dari prinsip bahwa setiap pribadi akan cenderung menghargai pribadi lain yang memiliki sifat yang sama dengan dirinya. Karena Tuhan adalah pribadi yang rendah hati, maka sebagai akibat Iapun berkenan kepada orang yang rendah hati. Penghargaan yang Ia berikan kepada mereka yang memiliki sifat yang sama dengan diri-Nya itu adalah dengan meninggikan dan menopang mereka. Sebaliknya orang yang congkak akan ditentang-Nya. Mereka yang sombong dan suka membanggakan dirinya sendiri akan direndahkan-Nya. Itulah sebabnya bila orang yang rendah hati akan dipermuliakan, maka orang yang congkak akan dipermalukan-Nya.

Hal itulah yang dialami oleh Petrus dan para murid Yesus yang lain. Di dalam Markus 14 dicatat Yesus berkata bahwa sebagai akibat dari penangkapan-Nya nanti maka iman para murid-Nya itu akan tergoncang. Petrus menanggapi dengan berkata: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak." Bahkan ia berkata lagi: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Para murid yang lain berkata demikian juga. Kata-kata congkak yang tidak mereka buktikan dalam perbuatan. Sebab ketika Yesus ditangkap di Getsemani semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Tindakan tersebut mempermalukan diri mereka sendiri. Memang orang yang rendah hati akan ditinggikan-Nya, sedangkan orang yang congkak akan direndahkan-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan sikap yang rendah hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang rendah hati. Di dalam kerendahan hati-Mu Engkau telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, datang ke dunia menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi kami, manusia yang berdosa dan hina. Ampunilah aku akan kecongkakan diriku. Ajarlah diriku untuk hidup dengan pikiran dan perasaan yang sama seperti yang ada pada diri-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat memuliakan nama-Mu dengan hidup sebagai saksi-Mu, baik melalui perkataan maupun perbuatanku sehari-hari.

Di pagi hari ini dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah aku agar dapat mengampuni orang yang meremehkan diriku, sebagaimana Engkau juga mengampuni mereka yang menganiaya diri-Mu. Ketika orang mengabaikan perbuatan baik yang kulakukan kepada mereka, tolonglah diriku untuk tidak berputus asa tetapi terus melakukan kebaikan kepada mereka. Sehingga dengan demikian aku hidup memenuhi kehendak-Mu, menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi berkat bagi sesamaku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan teladan hidupku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 14 ● Mazmur 70 ● Bilangan 23-24

PENGANTAR IBADAH

11 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

4 Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. 5 Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. Sela 6 Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab TUHAN menopang aku! (Mazmur 3:4-6)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 70:2-5

2 Ya Allah, bersegeralah melepaskan aku, menolong aku, ya TUHAN! 3 Biarlah mendapat malu dan tersipu-sipu mereka yang ingin mencabut nyawaku; biarlah mundur dan kena noda mereka yang mengingini kecelakaanku; 4 biarlah berbalik karena malu mereka yang mengatakan: "Syukur, syukur!" 5 Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menolong diriku tepat pada waktunya. Engkau menolong dan membelaku terhadap semua orang yang merancangkan kecelakaan bagi diriku. Engkaulah perisai dan pelindungku yang teguh sehingga semua orang yang bermaksud buruk terhadap diriku akan mendapat malu. Sebaliknya orang yang berharap kepada-Mu akan bergirang sebab Engkau setia kepada janji-Mu. Tidak pernah Engkau mengabaikan orang yang berharap kepada-Mu dan berlindung di bawah naungan-Mu. Kepada-Mu ya Tuhan aku berseru.

Pada siang hari ini aku mengangkat doa dan permohonanku. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu yang sempurna. Karena sesungguhnya tidak ada rancangan-Mu yang gagal sehingga semua orang yang berjalan di jalan-jalan-Mu akan mendapatkan keberhasilan pada waktunya. Walaupun hidup di dalam kehendak-Mu bukanlah berarti hidup bebas dari kesulitan tetapi aku tidak gentar sebab Engkau besertaku. Engkau menghibur dan meneguhkan hatiku melalui kehadiran Roh-Mu. Kepada-Mu ya Tuhan aku menyerahkan kehidupanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

17 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN. (Mazmur 135:1)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 4:18-21

PENGANTAR RENUNGAN

Walaupun semua yang ada di sekitar kita dan pada kita tidak dapat diharapkan, namun orang yang percaya kepada janji Tuhan akan tetap hidup di dalam pengharapan. Hal ini tidak terlepas dari realitas bahwa keadaan di sekitar kita berubah-ubah dan kemampuan kita terbatas. Dengan kata lain, baik yang ada di sekitar kita seperti orang-orang yang kita banggakan, maupun semua yang kita miliki seperti harta maupun kedudukan, sesungguhnya tidak selalu dapat diharapkan. Sedangkan kuasa Tuhan tidak terbatas, sehingga Ia mampu melaksanakan apapun yang Ia janjikan. Oleh sebab itu di dalam situasi yang bagaimanapun sukarnya bila kita berpegang kepada janji Tuhan maka kita tidak akan hidup di dalam keputusasaan.

Ketidakputusasaan itulah yang dialami oleh Abraham. Sebagaimana yang dicatat di dalam Roma 4 saat itu usianya sudah sangat lanjut dan Sara, istrinya yang mandul itu, juga sudah berusia sangat tua. Artinya keadaan dirinya maupun kondisi Sara tidak memungkinkan bagi Abraham untuk memperoleh keturunan dari Sara. Namun demikian “terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan” karena ia yakin “bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.” Sebagai akibat, bukannya hidup di dalam keputusasaan “malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah.” Hal ini menunjukkan bahwa di dalam semua situasi orang yang bersandar kepada janji Tuhan akan mampu untuk tetap hidup di dalam pengharapan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Seharusnya kepada apa atau siapa Anda menyandarkan pengharapan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari semua yang ada di sekitarku berubah-ubah dan tidak selalu dapat kuandalkan. Sementara itu tak jarang kesukaran yang kuhadapi melampaui kemampuanku untuk mengatasinya. Namun aku bersyukur karena kuasa dan kesetiaan-Mu tidak terbatas. Kuasa-Mu tidak dapat dibatasi oleh kemampuan diriku maupun oleh sukarnya keadaan di sekitarku. Kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu apapun yang Engkau janjikan pasti akan terwujud pada waktunya.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua janji-Mu yang indah bagi hidupku. Engkau menjanjikan hari depan yang penuh pengharapan bagi diriku. Engkau berjanji tidak akan meninggalkan diriku dan akan senantiasa menuntun hidupku di jalan-Mu yang benar. Aku percaya Engkau sanggup memenuhi janji-Mu itu karena tidak satupun firman-Mu yang gagal. Dengan bersandar kepada janji-Mu aku memasuki hari ini dengan hati yang penuh sukacita dan syukur kepada-Mu. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan orang yang percaya kepada-Nya, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 4 ● Mazmur 76 ● Bilangan 35-36

PENGANTAR IBADAH

13 Nazarku kepada-Mu, ya Allah, akan kulaksanakan, dan korban syukur akan kubayar kepada-Mu. 14 Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut, bahkan menjaga kakiku, sehingga tidak tersandung; maka aku boleh berjalan di hadapan Allah dalam cahaya kehidupan. (Mazmur 56:13, 14)

16 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 33:50-52, 55

PENGANTAR RENUNGAN

Untuk menjadi saksi Kristus kita harus bergaul dengan semua orang, namun di saat yang sama kita tidak boleh bersikap ceroboh di dalam pergaulan tersebut. Apabila kita menutup diri dan tidak bersedia untuk membangun komunikasi dengan orang yang berdosa maka sampai kapanpun kita tidak akan pernah dapat menyaksikan kasih Kristus kepada mereka. Sebab sikap tersebut akan menghalangi kita untuk hidup sebagai terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran. Namun bukan berarti dengan demikian kita boleh bersikap sembrono di dalam pergaulan tersebut. Sebab apabila kita tidak berhati-hati maka sebaliknya dari mempengaruhi mereka dengan kebenaran justru kita yang akan terpengaruh dan terseret ke dalam kegelapan seperti jalan hidup mereka.

Pentingnya kewaspadaan terhadap pergaulan dengan orang-orang berdosa ini ditegaskan Allah di dalam Bilangan 33. Di situ Ia menyampaikan perintah agar umat-Nya menghalau bangsa Kanaan dari negeri mereka dan memusnahkan semua berhala yang mereka sembah. Tentang hal itu Ia memberi peringatan dengan berkata bahwa bila umat-Nya tidak melakukan perintah-Nya maka orang Kanaan yang menyembah berhala itu "akan menyesatkan kamu di negeri yang kamu diami itu." Hal ini menjelaskan kepada kita bahwasanya kita, sama seperti umat Israel, harus menjadi berkat bagi semua orang. Namun bukan berarti kita boleh bersikap ceroboh di dalam pergaulan dengan orang yang berdosa. Supaya dengan demikian kita tidak ikut terseret ke dalam keberdosaan mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjaga diri dari pergaulan yang ceroboh? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apabila aku boleh bergaul akrab dengan diri-Mu hal tersebut adalah karena kemurahan-Mu. Sebab sesungguhnya Engkau mahakudus sedangkan diriku jauh dari sempurna. Oleh sebab itu tolonglah diriku agar menghargai anugerah-Mu itu dengan menjaga hidupku agar tidak kembali tercemar dengan noda dosa, yaitu dengan hidup berhikmat di dalam pergaulanku. Ajarlah diriku untuk bersikap tidak ceroboh di dalam pergaulanku, namun menjaganya di dalam kekudusan. Berikan kepadaku nurani yang peka terhadap tipu daya dunia, sehingga aku tidak memberhalakan apapun juga namun menempatkan diri-Mu sebagai yang terutama di dalam hidupku.

Bapa yang baik, aku berterima kasih untuk penyertaan-Mu atas hidupku di sepanjang hari yang telah aku lalui. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai diriku di setiap waktu dan memenuhi hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Melalui firman-Mu Engkau telah menuntun hidupku dan menghindarkan diriku dari perangkap yang menjerumuskan hidupku ke dalam jurang kebinasaan. Dengan hikmat-Mu Engkau membimbing dan memampukan diriku untuk membuat pilihan-pilihan kehidupan yang benar. Ya Allahku, ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Bawalah diriku ke hari depan yang gilang-gemilang seperti yang Engkau janjikan bagi anak-anak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

11 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 23:16-19

PENGANTAR RENUNGAN

Kesanggupan dan kesetiaan Tuhanlah yang mengakibatkan diri-Nya berbeda dengan manusia dan membuat janji-janji-Nya dapat diandalkan. Bila manusia berjanji belum tentu ia sanggup untuk melaksanakan janjinya. Kalaupun sanggup, belum tentu ia akan bersikap setia terhadap janjinya tersebut. Oleh sebab itu janji manusia tidak selalu dapat diandalkan. Namun tidak demikian halnya dengan Allah. Karena kuasa-Nya tidak terbatas, itu sebabnya Ia senantiasa sanggup untuk mewujudkan janji-Nya. Bukan itu saja, karena Ia adalah pribadi yang setia maka Ia pasti akan menggenapi janji-Nya. Sebagai akibat maka janji-janji Tuhan selalu dapat kita andalkan.

Kesanggupan dan kesetiaan Tuhan ini dapat kita lihat di dalam Bilangan 23. Di situ dicatat kuasa-Nya yang tidak terbatas, sehingga Ia sanggup mengendalikan mulut Bileam yang bermaksud untuk mengutuki bangsa Israel. Sebagai akibat Bileam justru mengucapkan kata-kata berkat terhadap umat-Nya tersebut. Di dalam kata-kata yang diucapkannya Bileam menegaskan tentang kesetiaan Tuhan dengan berkata: "Allah bukanlah manusia, ... Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?" Memang Tuhan bukan manusia. Kesanggupan dan kesetiaan-Nya yang berbeda dengan manusia tersebut membuat janji-janji-Nya dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah janji-janji yang Anda ucapkan dapat diandalkan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Engkaulah pembelaku, dan janji-Mu selalu dapat diandalkan. Kuasa-Mu tidak terbatas dan kesetiaan-Mu turun-temurun, itu sebabnya janji-Mu tak akan pernah Engkau ingkari. Walaupun orang merancangkan hal-hal yang jahat terhadap diriku, di dalam kuasa-Mu Engkau sanggup membalikkannya untuk mendatangkan kebaikan bagi diriku. Engkau mampu mengubah kutuk yang hendak diucapkan oleh mereka yang melawan umat-Mu menjadi berkat bagi orang-orang yang Engkau kasihi itu. Aku bersyukur karena Engkau tidak pernah berpangku tangan, namun senantiasa siap untuk menolong anak-anak-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang telah kulalui sampai kepada saat ini. Tuntunan dan penyertaan-Mu kurasakan dari waktu ke waktu dan tidak sekalipun Engkau meninggalkan diriku. Bagaikan bapa yang sayang kepada anak-anaknya demikianlah Engkau memelihara hidupku. Bagaikan seekor rajawali yang mendewasakan anak-anaknya demikianlah Engkau menolong diriku untuk bertumbuh di dalam iman kepada-Mu. Aku bersyukur untuk semua didikan dan pembentukan-Mu yang mengubah hidupku agar menjadi semakin serupa dengan diri-Mu. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam anugerah-Mu dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku menyerahkan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

12 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 15:34, 37-39

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila pemberontakan kepada kehendak-Nya telah memisahkan manusia dengan Allah, maka pengorbanan Kristus memulihkan relasi yang telah rusak tersebut. Pada dasarnya semua kerusakan yang terjadi di alam semesta, dan semua penderitaan yang dialami oleh manusia bersumber dari telah rusaknya relasi manusia dengan Allah. Kerusakan relasi atau perpisahan manusia dengan Allah yang disebabkan oleh pemberontakan manusia kepada kehendak Allah. Sebaliknya pengorbanan Kristus merupakan wujud dari ketaatan-Nya kepada kehendak Sang Bapa. Ketaatan di dalam pengorbanan sampai mati di kayu salib itu memperdamaikan manusia dengan Allah dan memulihkan relasi yang telah terputus tersebut. Sehingga dengan demikian Kristus mengubah kerusakan dan penderitaan yang dialami manusia menjadi pemulihan dan kebahagiaan.

Bahwa pengorbanan Kristus telah membuka pintu bagi pemulihan relasi dengan Allah itulah yang dikemukakan di dalam Markus 15. Di situ dicatat tentang beratnya penderitaan Kristus yaitu ketika Ia harus menanggung dosa seisi dunia sehingga Allah Bapa memalingkan wajah-Nya dari diri-Nya. Di dalam penderitaan tersebut Ia berseru: "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Penderitaan yang Ia alami sampai Ia menyerahkan nyawa-Nya kepada Bapa-Nya. Di saat itu tabir Bait Suci yang memisahkan ruang mahakudus dan ruang kudus terbelah dua. Pemisah antara Allah dengan manusia telah ditiadakan. Perdamaian yang memulihkan relasi manusia dengan Allah telah tersedia. Singkat kata, melalui pengorbanan-Nya Yesus telah membuka pintu bagi manusia kepada kebahagiaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menaati kehendak Allah seperti yang diteladankan oleh Yesus Kristus? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tak henti-hentinya aku mengucap syukur kepada-Mu karena anugerah-Mu yang besar bagi diriku. Dengan kesetiaan-Mu yang tak berkesudahan Engkau membawa diriku yang telah terhilang di dalam kegelapan dosa untuk kembali kepada-Mu. Di dalam pengorbanan-Mu yang mulia Engkau menanggung hukuman dosa yang seharusnya ditimpakan kepada diriku, sehingga dengan demikian aku mengalami kemerdekaan dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kasih-Mu yang tak terbatas Engkau menebus diriku dari kebinasaan dan memberikan kehidupan yang kekal kepada diriku. Apa yang tidak dapat aku kerjakan dengan usahaku sendiri telah Engkau selesaikan melalui karya-Mu di kayu salib. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang sangat besar tersebut.

Pagi ini dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau memberikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sehingga sebagaimana Engkau senantiasa menaati kehendak Bapa, bahkan di dalam ketaatan sampai kepada kematian di kayu salib, demikianlah aku akan hidup meneladani diri-Mu. Dengan firman dan Roh-Mu secara terus-menerus ubahlah pikiran dan perasaanku, ya Tuhan, supaya hidupku semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku dari semua yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan mampukanlah diriku untuk mencapai keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 15 ● Mazmur 71 ● Bilangan 25-26

PENGANTAR IBADAH

Dalam kesesakanku aku berseru kepada TUHAN dan Ia menjawab aku (Mazmur 120:1)

16 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 75:7-8,11

7 Sebab bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian itu,
8 tetapi Allah adalah Hakim: direndahkan-Nya yang satu dan ditinggikan-Nya yang lain. 11 Segala
tanduk orang-orang fasik akan dihancurkan-Nya, tetapi tanduk-tanduk orang benar akan ditinggi-
kan. (Mazmur 75:7-8, 11)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil. Engkau berkenan untuk meninggikan dan mengangkat orang-orang yang hidup di dalam kebenaran-Mu. Sebaliknya, Engkau merendahkan mereka yang hidup di dalam kefasikan serta meremehkan kebenaran-Mu. Engkau membela mereka yang diperlakukan secara tidak adil, dan menolong mereka yang lemah serta terinjak-injak oleh orang-orang yang berlaku secara sewenang-wenang. Di dalam naungan keadilan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau telah menyertai hidupku dari sejak awal hari ini sampai kepada saat ini. Engkau menolong diriku di setiap langkah yang harus kuambil dengan menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh. Engkau menetapkan langkah-langkah kakiku sehingga setiap jejak kehidupanku merupakan jejak-jejak yang limpah dengan berkat-Mu. Tolonglah diriku agar sanggup menyelesaikan hari ini di dalam kehidupan yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! (Mazmur 34:10)

16 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 3:23-25a

PENGANTAR RENUNGAN

Jika dosa merusak kebahagiaan manusia, maka anugerah Allah membuka pintu bagi semua orang untuk mengalami pemulihan dan kebahagiaan tersebut. Kebahagiaan hanya akan dialami oleh manusia apabila ia memiliki relasi yang harmonis dengan Allah. Sebab Allah adalah sumber kebahagiaan yang sejati. Selama manusia hidup di dalam dosa, yang bersangkutan tidak akan pernah mengalami kebahagiaan tersebut. Karena dosa telah memisahkan manusia dengan Allah, sehingga dosa sudah merusak kebahagiaan dalam hidup manusia. Oleh anugerah Allah di dalam pengorbanan Yesus Kristus manusia yang berdosa telah diperdamaikan dengan diri-Nya. Hukuman dosa ditanggung-Nya pada diri-Nya, sehingga dengan demikian relasi manusia dengan Allah dipulihkan. Oleh anugerah itulah pintu kebahagiaan sekarang terbuka bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Besarnya anugerah Allah yang memulihkan relasi manusia dengan Allah itu dicatat di dalam Roma 3. Di situ ditulis bahwa dosa mengakibatkan manusia telah kehilangan kemuliaan Allah. Namun oleh karena kasih karunia atau anugerah Allah Yesus telah mengorbankan diri-Nya menjadi jalan pendamaian bagi manusia. Melalui pengorbanan-Nya itu Ia menebus manusia dari dosa-dosa mereka, membenarkan mereka dan memulihkan hidup mereka. Semuanya itu Ia lakukan secara cuma-cuma. Artinya manusia memperolehnya bukan karena usaha mereka namun dengan iman kepada Yesus Kristus. Anugerah yang disambut dengan iman ini akan mengakibatkan manusia mengalami kebahagiaan yang sejati yang Allah sediakan bagi orang yang percaya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya Anda lakukan sebagai ungkapan terima kasih Anda kepada anugerah Allah yang mulia itu? Sudahkah Anda mengerjakannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kembali aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sungguh besar bagi hidupku. Aku yang seharusnya terpisah dari diri-Mu untuk selama-lamanya karena keberdosaanku telah Engkau bawa kembali kepada-Mu oleh karena kasih-Mu. Aku yang patut untuk dimurkai karena pelanggaran-pelanggaranku telah Engkau ampuni dengan kemurahan-Mu. Di dalam belas kasihan-Mu Engkau menghapuskan masa laluku yang sia-sia dan menganugerahkan kepadaku kehidupan yang baru dan yang penuh dengan makna. Sehingga dengan demikian dari kehidupan yang tanpa masa depan Engkau membentangkan hari esok yang penuh dengan pengharapan bagi hidupku.

Pada pagi hari ini aku datang ke hadapan takhta anugerah-Mu dengan penuh keberanian dan puji-pujian kepada-Mu. Darah-Mu yang kudus telah membasuh semua noda dosaku sehingga aku dapat berdiri di hadapan-Mu tanpa tuduhan akan masa laluku. Firman-Mu menjamin bahwa semua janji-janji-Mu pasti akan Engkau genapi di dalam hidupku. Itu sebabnya tak henti-hentinya hatiku meninggikan nama-Mu. Tuhan, tunjukkanlah jalan-Mu bagi hidupku dan peganglah hidupku dengan kasih setia-Mu. Tolonglah diriku agar dapat melewati hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku bersyukur dan berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 3 ● Mazmur 75 ● Bilangan 33-34

PENGANTAR IBADAH

Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion bersorak-sorak atas raja mereka! (Mazmur 149:2)

12 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 71:5, 6

5 Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. 6 Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji. (Mazmur 71:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber pengharapan yang tidak pernah mengecewakan. Bagaikan mata air yang tidak pernah kering demikianlah Engkau, ya Allah, bagi semua orang yang menggantungkan hidupnya kepada diri-Mu. Dari sejak aku masih di dalam kandungan ibuku sampai kepada hari ini Engkau tetap memelihara hidupku dan melimpahkan kebaikan-kebaikan-Mu. Kepada-Mu aku percaya di setiap waktu. Ke dalam genggaman tangan-Mu aku menaruhkan hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau senantiasa menuntun diriku dengan firman-Mu dan menyertai hidupku dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu memampukan diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar. Penyertaan-Mu memberikan kepadaku damai sejahtera, sebab aku tahu Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku menghadapi kesukaran seorang diri. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

12 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 26:8-10

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan adalah guru yang baik, Ia mampu memakai semua keadaan untuk mengajar umat-Nya demi kebaikan mereka. Sebagaimana layaknya seorang ayah yang bertanggung jawab akan mendidik untuk mendewasakan anak-anaknya, demikianlah Allah memperlakukan umat-Nya. Ia menggunakan berbagai cara untuk menyadarkan umat-Nya tentang apa yang sepatutnya mereka kerjakan dan apa saja yang seharusnya tidak mereka lakukan. Di dalam hal ini Ia juga menggunakan hukuman-hukuman yang Ia jatuhkan terhadap mereka yang melanggar firman-Nya sebagai pelajaran bagi umat-Nya. Supaya dengan demikian mereka tidak usah meniru ataupun mengulang pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain tersebut.

Pelajaran melalui jalan yang pahit, yaitu hukuman bagi mereka yang melanggar firman-Nya, itulah yang dicatat di dalam Bilangan 26. Di situ ditulis pemberontakan Datan dan Abiram kepada Musa dan Harun yang Tuhan tempatkan untuk memimpin umat-Nya. Tuhan memandang pemberontakan mereka tersebut sebagai sikap membantah diri-Nya. Sebagai akibat Ia menghukum mereka dengan membuka bumi sehingga mereka tertelan ke dalamnya. Dicatat bahwa dengan demikian "mereka menjadi peringatan." Berarti melalui peristiwa yang menyayat hati tersebut Allah sebagai Sang Guru yang baik telah mengajar umat-Nya tentang bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada kehendak Allah, dan semua itu adalah demi kebaikan mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya Anda menyikapi hukuman yang Allah jatuhkan terhadap orang yang melanggar firman-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah diriku dengan belas kasihan, sehingga aku tidak bergembira ketika melihat orang lain mengalami hukuman-Mu. Demikian juga penuhilah diriku dengan kerendahan hati, sehingga aku dapat mengambil pelajaran dari hukuman yang mereka terima. Yaitu dengan tidak ikut melakukan pelanggaran-pelanggaran mereka. Di dalam belas kasihan dan kerendahan hati itu ajarlah diriku untuk berdoa bagi mereka. Karena aku yakin kalau Engkau menghukum orang yang melanggar firman-Mu hal itu adalah karena Engkau mengasihi semua orang, dan tidak menginginkan mereka berlarut-larut di dalam dosa mereka.

Kembali aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab dengan setia Engkau memenuhi janji-janji-Mu di dalam hidupku. Di sepanjang hari ini Engkau telah menaungi diriku dengan kasih-Mu dan menopang hidupku dengan kesetiaan-Mu. Oleh pertolongan-Mu aku dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun penuh makna. Engkau membuka jalan bagiku dan menyanggupkan diriku untuk mengatasi semua rintangan yang menghalangi perjalanan hidupku. Ajarlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku mampu membedakan antara hal yang benar dan sesuai dengan rencana-Mu dengan yang tidak benar dan bertentangan dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Guru yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu! (Mazmur 84:13)

15 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 32:10-12

PENGANTAR RENUNGAN

Ketaatan kepada tuntunan Tuhan akan membuka pintu bagi kita untuk mengalami janji-janji-Nya. Tidak jarang orang yang hanya sekadar mendengar janji-janji Tuhan namun ia tidak sungguh-sungguh mengalami atau menikmati janji-janji tersebut di dalam hidupnya. Hal ini bukanlah disebabkan karena Allah bersikap tidak setia atau tidak mampu untuk menepati janji-Nya, namun karena orang tersebut tidak bersedia menaati tuntunan Tuhan bagi dirinya. Yang bersangkutan sama seperti seorang pasien yang tidak bersedia mengikuti nasihat yang diberikan oleh seorang dokter, sehingga ia tidak kunjung mengalami kesembuhan seperti yang dijanjikan kepadanya. Demikianlah orang yang tidak menaati tuntunan Tuhan, ia tidak akan mengalami janji-janji yang Allah berikan kepada dirinya.

Pentingnya ketaatan kepada tuntunan Tuhan ini dicatat di dalam Ulangan 32. Di situ ditulis peringatan Musa kepada umat Israel tentang kegagalan nenek moyang mereka untuk mengalami berkat Tuhan, yaitu Tanah Perjanjian yang Ia janjikan kepada mereka. Hal itu terjadi karena mereka menolak untuk mengikuti tuntunan Tuhan yang menyuruh mereka agar melangkah memasuki negeri Kanaan. Sedangkan Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun, sebab kedua mereka mengikuti tuntunan Tuhan dengan sepenuh hatinya, maka sebagai akibat mereka diizinkan Allah untuk memasuki dan menikmati negeri Kanaan seperti yang telah Ia janjikan. Berarti ketaatan kepada tuntunan Tuhan akan membuka pintu untuk mengalami janji-janji-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap menaati tuntunan Tuhan bagi diri Anda? Bila belum, mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa surgawi, aku berterima kasih untuk kesediaan-Mu menuntun hidupku, karena sesungguhnya Engkau membimbing diriku kepada kehidupan dan bukan kepada kebinasaan. Tidak sedikitpun kecurangan di dalam hati-Mu. Semua yang Engkau rencanakan bagi diriku adalah untuk membawa kebaikan bagi hidupku. Ajarlah diriku untuk mempercayai tuntunan-Mu, bahkan ketika aku harus melewati ujian iman dan tantangan kehidupan. Ampunilah diriku bila aku pernah mencurigai maksud baik-Mu terhadap diriku dan lebih mengandalkan pemikiranku sendiri. Padahal pertimbangan manusiawiku adalah jauh dari sempurna, sedangkan janji-Mu teguh untuk selama-lamanya. Teguhkanlah imanku kepada-Mu dan kokohkanlah penyerahan

Bapa yang mahabaik, aku berterima kasih untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau menolong diriku di dalam membuat keputusan-keputusan penting yang harus kuambil, sehingga dalam tuntunan hikmat-Mu aku mampu membuat pilihan yang benar. Engkau menolong diriku dalam mengatasi berbagai kesukaran dan rintangan yang menghadang perjalanan hidupku. Engkau menolong diriku dalam melaksanakan tanggung jawabku dalam keberhasilan. Aku percaya sebagaimana Engkau menolong diriku pada hari ini demikianlah Engkau tetap bersedia menolong diriku di hari-hari yang akan datang. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, jawablah aku, sebab sengsara dan miskin aku. 2 Peliharalah nyawaku, sebab aku orang yang Kaukasihi, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu. (Mazmur 86:1, 2)

15 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 74:21-23

21 Janganlah biarkan orang yang terinjak-injak kembali dengan kena noda. Biarlah orang sengsara dan orang miskin memuji-muji nama-Mu. 22 Bangunlah, ya Allah, lakukanlah perjuangan-Mu! Ingatlah akan cela kepada-Mu dari pihak orang bebal sepanjang hari. 23 Janganlah lupa suara lawan-Mu, deru orang-orang yang bangkit melawan Engkau, yang terus-menerus makin keras. (Mazmur 74:21-23)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau membela orang-orang yang lemah dan tak berdaya terhadap para penindas mereka. Di dalam keadilan-Mu Engkau tidak akan membiarkan mereka terus-menerus ditindas. Engkau akan bangkit, menolong dan membebaskan mereka dari impitan orang-orang yang melawan diri-Mu. Dengan demikian Engkau tidak membiarkan nama-Mu dihujat oleh para lawan-Mu. Engkau akan menyingkapkan kebebalan mereka yang menghina kasih-Mu, supaya dengan demikian kebenaran-Mu menjadi nyata.

Tuhan, siang hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah Kaulimpahkan di dalam hidupku. Tak terbilang dan tak henti-hentinya Engkau mencurahkan berkat-Mu pada diriku. Engkau menghadapkan wajah-Mu kepada diriku, menyinari aku dengan cahaya kasih-Mu dan memberi damai sejahtera dalam hidupku. Bimbinglah diriku, ya Tuhan, dengan firman-Mu yang benar sehingga aku hidup sebagai terang di tengah kegelapan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bermazmurlah bagi TUHAN, yang bersemayam di Sion, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. (Mazmur 9:12)

13 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 16:14-16

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan acapkali memakai orang-orang yang terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang tidak terbatas supaya dengan demikian anugerah-Nya nampak dengan jelas. Sebab ketika orang-orang yang luar biasa berhasil mengerjakan hal-hal yang biasa maka ia akan beranggapan bahwa keberhasilan tersebut adalah karena kehebatan dirinya. Ia akan cenderung melupakan Tuhan dan memuji dirinya sendiri. Itu sebabnya tak jarang Tuhan menyuruh orang yang biasa untuk mengerjakan hal-hal yang luar biasa. Supaya dengan demikian ketika mengalami keberhasilan mereka menyadari bahwa hal itu adalah karena anugerah dan pertolongan Tuhan. Sehingga sebaliknya dari menepuk dada mereka di dalam kerendahan hati mereka akan memuji-muji Tuhan.

Besarnya anugerah Tuhan tersebut dapat kita lihat dari perintah yang Ia berikan kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 16. Di situ ditulis bahwa Yesus menampakkan diri-Nya kepada kesebelas orang murid-Nya. Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka karena sampai saat itu mereka belum percaya kepada kebangkitan Yesus dari kematian. Namun segera sesudah itu Ia menyuruh mereka untuk pergi ke seluruh dunia guna memberitakan Injil kepada segala makhluk. Suatu tugas yang sangat besar yang melampaui kemampuan yang terbatas dari para murid-Nya yang lemah imannya tersebut. Itulah anugerah. Di dalam anugerah-Nya tersebut Ia memakai orang-orang yang terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang tidak terbatas supaya dengan demikian segala pujian hanya diperuntukkan bagi nama-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika Tuhan menyuruh Anda untuk mengerjakan hal-hal yang menurut Anda mustahil untuk dilakukan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku adalah semata-mata karena anugerah-Mu. Apabila Engkau berkenan menyelamatkan diriku dari kegelapan dan menganugerahkan kehidupan yang kekal, itu adalah karena anugerah-Mu. Dengan anugerah-Mu itu pula Engkau telah membuka kesempatan bagi diriku untuk hidup dengan berguna. Demikian pula kalau Engkau menuntun diriku untuk mengisi kehidupan ini bukan dengan kesiaan-siaan, namun dengan kehidupan yang memuliakan nama-Mu, itu juga karena anugerah-Mu. Oleh sebab itu dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku bersyukur kepada-Mu.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujianku kepada-Mu. Sepanjang malam telah kulewati di dalam perlindungan-Mu. Hari dan kesempatan yang baru Engkau bentangkan di hadapanku. Ya Tuhan, bimbinglah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Berikan kepadaku kepekaan untuk dapat membedakan jalan yang membawa kepada kehidupan dan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam kebinasaan. Pakailah diriku menjadi berkat bagi sesamaku dan duta dari kerajaan-Mu. Jangan biarkan diriku terjatuh ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku terhadap yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa dan memohon berkat. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 16 ● Mazmur 72 ● Bilangan 27-28

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku! (Mazmur 18:3)

13 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 72:18, 19

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji nama-Mu karena Engkau mahamulia. Kemuliaan-Mu abadi dan tidak pernah berubah namun tetap untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas dan perbuatan-perbuatan-Mu ajaib melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya. Engkau sanggup melakukan semua itu tanpa bergantung kepada siapapun juga karena sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang berdaulat. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyembah-Mu.

Ya Tuhan, karena Engkau yang memelihara hidupku maka aku tidak perlu merasa kuatir akan apapun juga. Tidak akan pernah Engkau lalai menjaga diriku dan mencukupkan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Oleh sebab itu aku memohon, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk melaksanakan semua tugas dan tangggung jawabku secara maksimal. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu dan lindungilah diriku dengan kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! (Mazmur 43:3)

15 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 2:28, 29

PENGANTAR RENUNGAN

Kualitas yang sesungguhnya dari seorang manusia tidaklah ditentukan oleh keadaan lahiriah yang bersangkutan, namun oleh kondisi batiniahnya. Manusia karena keterbatasan dirinya lebih memperhatikan apa yang bersifat kasat mata, sebab mereka tidak dapat melihat lebih dalam daripada itu. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang mahatahu sehingga dapat menilik sampai ke lubuk hati manusia yang paling dalam. Oleh sebab itu apabila manusia cenderung membanggakan keadaan lahiriahnya maka Allah lebih memperhatikan hal yang tidak nampak oleh indera manusia. Apabila manusia beranggapan bahwa kualitas kehidupannya ditentukan oleh keadaan lahiriahnya maka Allah menilai bobot kehidupan manusia dari kondisi batiniah yang bersangkutan.

Penilaian Allah yang bukan berdasarkan kepada apa yang nampak secara kasat mata itulah yang dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 2. Di situ ia menulis bahwa di mata Tuhan orang Yahudi yang sejati adalah mereka yang bukan sekadar disunat secara lahiriah tetapi secara batiniah. Keyahudian mereka tidak dinilai dari keadaan jasmaniah tetapi dari kondisi rohaniah mereka. Ia juga menulis bahwa pujian bagi orang Yahudi yang sejati bukan datang dari manusia melainkan dari Allah. Dengan demikian berarti di mata Allah kualitas yang sesungguhnya dari seorang manusia tidaklah ditentukan oleh keadaan lahiriah yang bersangkutan, namun oleh kondisi batiniahnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana cara Anda di dalam menilai orang lain, berdasarkan pada kondisi jasmaniah atau rohaniah mereka? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur, ya Tuhan, karena Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau mampu menilik hidupku sampai relung hatiku yang paling dalam. Tidak ada apapun yang dapat kusembunyikan dari pandangan mata-Mu. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku agar aku senantiasa memelihara kesehatan batiniahku melalui menjaga jiwaku agar senantiasa dalam keadaan yang selaras dengan firman-Mu. Tolonglah juga diriku agar aku menjaga hidupku dari kemunafikan, yaitu dengan tidak menutupi kondisi batiniahku yang sesungguhnya dengan hal-hal jasmaniah yang mengesankan manusia. Namun aku dapat hidup secara transparan di depan orang lain sehingga hidupku dapat menjadi saksi-Mu yang benar melalui ketulusan hidupku.

Bapa yang mahakuasa, aku berterima kasih untuk perlindungan-Mu yang telah kualami di sepanjang malam yang kulalui. Mengawali hari yang baru ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan penuh pengharapan kepada kasih setia-Mu aku menyambut hari ini sebagai bentangan kesempatan untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisinya dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun yang berkenan kepada-Mu. Mampukanlah diriku dengan pertolongan Roh Kudus-Mu untuk mengatasi semua perintang dalam kehidupanku dan melewati hari ini dengan penuh kemenangan. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu kepada orang-orang di sekitarku. Kepada-Mu aku berlindung dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Roma 2*** ● ***Mazmur 74*** ● ***Bilangan 31-32***

PENGANTAR IBADAH

10 Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak. 11 Engkau telah membawa kami ke dalam jaring, mengenakan beban pada pinggang kami; 12 Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami, kami telah menempuh api dan air; tetapi Engkau telah mengeluarkan kami sehingga bebas. (Mazmur 66:10-12)

14 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 30:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang setia, itu sebabnya Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia terhadap janji-janji yang mereka ucapkan. Apabila Allah adalah pribadi yang tidak setia maka tidak ada dasar apapun bagi kita untuk mengharapkan masa depan yang indah. Sebab kemampuan yang ada pada diri kita terbatas dan semua yang ada di sekitar kita berubah. Namun yang benar, yaitu bahwa Allah adalah pribadi yang setia dan kesetiaan-Nya bersifat tidak terbatas. Itu sebabnya janji-janji-Nya tidak pernah berubah. Kesetiaan Allah kepada janji-Nya itulah yang menjadi jaminan bagi masa depan kita. Di dalam kesetiaan-Nya itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya hidup di dalam kesetiaan yang sama dengan diri-Nya.

Kehendak Allah agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya tersebut terlihat dari apa yang Ia utarakan di dalam Bilangan 30. Melalui Musa Ia menyampaikan perintah agar orang yang mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; namun haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya. Hal ini menunjukkan bahwa umat-Nya haruslah hidup mencerminkan sifat-Nya yang setia. Sebab memang Allah adalah pribadi yang tidak pernah melanggar perkataan-Nya dan Ia selalu berbuat tepat seperti yang diucapkan-Nya. Singkat kata, Allah adalah pribadi yang setia. Oleh karena itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada janji-janji yang Anda ucapkan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, kesetiaan-Mu itulah yang memberikan jaminan yang pasti bagi masa depanku. Sebab aku menaruhkan hidupku di dalam rancangan-Mu. Aku yakin Engkau di dalam kesetiaan-Mu tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Apapun yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi dengan sempurna pada waktunya. Apapun yang Engkau janjikan pasti akan Engkau wujudkan sesuai dengan kehendak-Mu. Rancangan-Mu tidak pernah gagal. Apapun yang Engkau inginkan akan Engkau laksanakan seperti yang Engkau telah firmankan. Apabila semua yang ada di dunia ini tidak dengan sepenuhnya dapat diandalkan, tidak demikan halnya dengan diri-Mu. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Di dalam rasa syukur kepada-Mu aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Engkau telah menuntun diriku sesuai dengan janji-Mu. Engkau juga menyertai diriku seperti yang Engkau ucapkan di dalam firman-Mu. Engkau tidak lalai di dalam memelihara hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ajarlah diriku agar aku juga bersikap setia kepada janji-janjiku baik kepada-Mu maupun kepada sesamaku. Sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu itu pula aku menyongsong hari depanku tanpa rasa ragu. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan menyelesaikannya dengan sempurna. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:5)

13 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Bilangan 27:4-7

PENGANTAR RENUNGAN

Semua orang berharga di mata Tuhan, sehingga perbedaan jender hanyalah perbedaan dalam peranan dan bukan dalam tingkat kedudukan. Memang acapkali manusia membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah dari yang bersangkutan. Sehingga tidak jarang laki-laki dianggap lebih bernilai dibandingkan perempuan. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan. Ia tidak menilai menusia berdasarkan keadaan jasmaniahnya. Sehingga baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berharga di mata-Nya. Memang peranan mereka di dalam kehidupan sosial berbeda. Perempuan berperan sebagai ibu dan laki-laki berperan sebagai ayah. Namun perbedaan peranan tersebut tidaklah berarti bahwa seorang laki-laki memiliki tingkat kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Allah menghargai mereka secara sama di dalam peranan yang berbeda tersebut.

Penghargaan yang sama yang Allah berikan terhadap laki-laki maupun perempuan ini dicatat di dalam Bilangan 27. Di situ ditulis tentang anak-anak perempuan Zelafehad yang tidak memiliki saudara laki-laki. Sehingga ketika Zelafehad meninggal dunia anak-anak perempuannya tersebut hampir kehilangan hak waris. Itu sebabnya mereka menghadap kepada Musa dan mengadukan persoalan mereka. Menanggapi aduan tersebut Allah menyuruh Musa agar memberikan tanah milik Zelafehad sebagai warisan kepada anak-anak perempuannya. Dengan demikian Allah menegaskan bahwa semua orang berharga di mata-Nya. Singkat kata, kalaupun terdapat perbedaan jender, perbedaan tersebut hanyalah dalam hal peranan dan bukan dalam tingkat kedudukan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bolehkah Anda membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah mereka? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau sanggup menilik batin manusia sampai ke lubuk hati mereka. Apabila manusia menilai orang lain dari keadaan jasmaniah mereka tidak demikian dengan diri-Mu. Engkau tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan keadaan jasmaniah mereka, namun Engkau mengukur manusia berdasarkan ketulusan hati dan ketaatan mereka kepada firman-Mu. Itu sebabnya ampuni diriku kalau aku membedakan orang berdasarkan keadaan jasmaniah mereka. Tolonglah diriku untuk mampu mengikuti teladan-Mu di dalam menghargai semua orang bagaimanapun keadaan jasmaniah mereka.

Aku bersyukur kepada-Mu karena sedemikian besar kasih-Mu sehingga Engkau juga bersedia menerima diriku apa adanya. Penerimaan itu membuat diriku menjadi berarti dan berharga. Di dalam kasih-Mu aku menemukan betapa berharganya hidupku di mata-Mu. Tolonglah diriku agar tidak menyia-nyiakan kehidupan yang Engkau berikan ini dengan hidup di luar kehendak-Mu. Namun oleh pertolongan-Mu sanggupkan diriku untuk mengisi setiap kesempatan yang Engkau berikan untuk memuliakan nama-Mu. Karena sesungguhnya Engkau layak menerima pujian dan hormat umat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah. (Mazmur 66:8, 9)

14 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 1:1-5

PENGANTAR RENUNGAN

Anugerah Allah memerdekakan kita dari masa lampau yang kelam dan membuka lembaran hidup yang baru serta gemilang. Tidak ada orang yang tidak memiliki masa lampau. Lebih daripada itu, semua orang lahir dan tumbuh di dalam masa lampau yang kelam oleh karena keberdosaannya. Di dalam semuanya itu tak seorangpun manusia yang sanggup membebaskan dirinya dari masa lalunya yang gelap itu. Hanya oleh anugerah Allah, yaitu di dalam pengorbanan Yesus Kristus, manusia memperoleh kemerdekaan dari ikatan masa lalunya. Bukan itu saja, anugerah Allah tersebut mengubah hidup yang bersangkutan dari kesia-siaan menjadi hidup yang penuh dengan makna.

Anugerah Allah yang mulia itulah yang dialami oleh Paulus seperti yang ia kemukakan di dalam Roma 1. Sebagai orang Yahudi yang dengan taat menjalankan kewajiban agamanya ia mengakui bahwa amal dan ibadah yang ia lakukan tidak mampu memerdekakan dirinya dari masa lalunya yang kelam. Itu sebabnya ia menulis bahwa dengan perantaraan Yesus Kristus ia menerima kasih karunia atau anugerah dari Allah. Anugerah yang menghapus masa lampaunya itu pulalah yang mengubah masa depannya. Sehingga ia berkata bahwa di dalam anugerah itulah ia menerima jabatan sebagai seorang rasul. Artinya dari hidup yang sia-sia anugerah Allah membuka lembaran hidup yang baru dan yang gemilang bagi dirinya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya Anda lakukan untuk menanggapi anugerah Allah yang Anda alami dalam hidup Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Bapa, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Dengan anugerah-Mu itu Engkau menebus diriku dari kehidupan yang sia-sia dan memberikan kepadaku kehidupan yang penuh dengan makna. Engkau memerdekakan diriku dari masa lampau yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru serta gemilang. Engkau mengangkat diriku dari jurang maut dan menjejakkan kakiku di bukit yang penuh pengharapan. Aku menyadari bahwa sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalami semua kebaikan-Mu. Namun anugerah-Mu lebih besar daripada dosa-dosaku. Tak henti-hentinya aku berterima kasih kepada-Mu untuk kasih setia-Mu yang mulia itu.

Aku memohon tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku mampu mengisi kehidupan yang baru yang Engkau berikan kepadaku secara bertanggung jawab. Tuntunlah diriku agar aku senantiasa hidup di dalam kehidupan yang berkenan kepada-Mu, dan memuliakan nama-Mu. Sehingga dengan demikian melalui kehidupanku sehari-hari aku dapat memperkenalkan kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Tunjukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, dan berikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sertailah diriku di dalam melaksanakan tanggung jawab yang Engkau berikan kepadaku agar supaya aku dapat mengerjakannya di dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 1 ● Mazmur 73 ● Bilangan 29-30

PENGANTAR IBADAH

10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan. (Mazmur 57:10, 11)

14 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 73:23, 24

23 Tetapi aku tetap di dekat-Mu; Engkau memegang tangan kananku. 24 Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan.
(Mazmur 73:23, 24)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu karena dengan anugerah-Mu Engkau mengizinkan diriku untuk berada di dekat-Mu. Karena sesungguhnya Engkau mahamulia dan mahakudus sehingga aku tidak pantas untuk mendekat kepada-Mu. Hanya karena besarnya kemurahan-Mu Engkau bersedia memegang tanganku, menuntun diriku dan membawaku untuk hidup di dalam kemuliaan-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Dengan hati yang beria-ria aku memuji nama-Mu, ya Penguasa alam semesta dan Raja di atas segala raja.

Pada siang hari ini aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Dengan firman-Mu yang benar itu ajarlah diriku untuk senantiasa berjalan menurut kehendak-Mu. Dengan Roh-Mu yang kudus sertailah diriku di setiap langkah kehidupan yang kuambil sehingga aku tidak akan pernah menyimpang dari rancangan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku sanggup membuat keputusan-keputusan yang berkenan di hati-Mu. Jauhkanlah diriku dari pencobaan, dan lindungilah aku dari yang jahat. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*